

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR : KP. 468 TAHUN 2011

TENTANG

PETUNJUK DAN TATA CARA  
PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 – 15  
(*ADVISORY CIRCULAR CASR PART 139 - 15*),  
PROSEDUR PELAPORAN SERANGAN BURUNG  
DI BANDAR UDARA DAN SEKITARNYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam subbagian 139D angka 139.049 dan subbagian 139F angka 139.123 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 24 tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*), telah mengatur bahwa penyelenggara bandar udara wajib menunjuk 1 (satu) atau lebih petugas pelaporan yang bertugas melaporkan setiap *incident* dan *accident* termasuk yang disebabkan oleh *birdstrike* kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara untuk disampaikan kepada ICAO;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 15 (*Advisory Circular CASR Part 139 – 15*), Prosedur Pelaporan Serangan Burung Di Bandar Udara Dan Sekitarnya;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4075);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4146);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 24 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil (PKPS) Bagian 139 tentang Bandar Udara (*Civil Aviation Safety Regulation Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/42/III/2010 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 - 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar Di Bandar Udara Dan Sekitarnya (*Advisory Circular CASR 139 - 03, Wildlife Hazard Management On Or In The Vicinity Of An Aerodrome*);
9. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/43/III/2010 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 - 05 Sertifikasi dan Registrasi Bandar Udara (*Advisory Circular CASR 139 - 05, Certification And Registration Of An Aerodrome*);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG PETUNJUK DAN TATA CARA PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 - 15 (*ADVISORY CIRCULAR 139 - 15*), PROSEDUR PELAPORAN SERANGAN BURUNG DI BANDAR UDARA DAN SEKITARNYA.

Pasal 1

- (1) Penyelenggara bandar udara wajib menunjuk 1 (satu) orang atau lebih petugas pelaporan.
- (2) Petugas pelaporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertugas melaporkan setiap *incident* dan *accident* termasuk yang disebabkan oleh *birdstrike* kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- (3) Setelah menerima laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat bandar Udara menyampaikan laporan tersebut kepada *International Civil Aviation Organization (ICAO)*.

Pasal 2

Petunjuk dan tata cara pelaporan serangan burung di bandar udara dan sekitarnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, diatur dalam prosedur pelaporan serangan burung di bandar udara dan sekitarnya sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

Pasal 3

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyesuaikan ketentuan dalam peraturan ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan ini berlaku.

Pasal 4

Pada saat Peraturan ini mulai berlaku, ketentuan - ketentuan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 - 03, Manajemen Bahaya Hewan Liar di Bandar Udara dan Sekitarnya (*Advisory Circular CASR 139 - 03, Wildlife Hazard Management On Or In The Vicinity Of An Aerodrome*), sepanjang yang telah diatur dalam Peraturan ini, dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : JAKARTA  
pada tanggal : 24 OKTOBER 2011

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

TTD

HERRY BAKTI

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Perhubungan;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
5. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
6. Para Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara; dan
7. Para Kepala Bandar Udara UPT di Lingkungan Ditjen Perhubungan Udara.

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HUMAS  
SETDIJEN HUBUD



LAMPIRAN  
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR KP. 468 TAHUN 2011  
TENTANG PETUNJUK DAN TATA CARA PERATURAN  
KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 – 15  
(*ADVISORY CIRCULAR CASR PART 139-15*), PROSEDUR  
PELAPORAN SERANGAN BURUNG DI BANDAR UDARA DAN  
SEKITARNYA

---

## PROSEDUR PELAPORAN SERANGAN BURUNG DI BANDAR UDARA DAN SEKITARNYA

# BAB I

## PELAPORAN

### 1. PELAPORAN

Menunjuk *ICAO State Letter AN 4/9.1-79/179* tanggal 23 November 1979, disebutkan bahwa Negara anggota diminta untuk melaporkan segala bentuk serangan burung terhadap pesawat udara. Dalam hal ini, telah dibuat formulir pelaporan serangan burung sebagaimana tercantum pada formulir 1 terlampir. Peninjauan keseluruhan sistem informasi ICAO terkait serangan burung (*ICAO Bird Strike Information System/IBIS*) telah dilaksanakan pada tahun 1985. Setelah mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan jika dilakukan perubahan pada formulir pelaporan serangan burung, diputuskan bahwa tidak perlunya dilakukan perubahan terhadap data laporan serangan burung. Meskipun telah diputuskan untuk tetap mempertahankan formulir pelaporannya, akan tetapi untuk kepentingan operator pesawat udara (*airlines*) tetap ditambah pertanyaan baru terhadap formulir pelaporan serangan burung sebagaimana tercantum pada formulir 2 terlampir. Penambahan pertanyaan pada formulir pelaporan serangan burung dimaksudkan untuk mendapat informasi terkait biaya yang dikeluarkan serta kerusakan mesin akibat dari serangan burung. Kerusakan mesin dan biaya yang dikeluarkan akibat dari serangan burung hanya dapat diketahui setelah dilakukan inspeksi. Hal ini diyakini bahwa pertanyaan-pertanyaan pada formulir pelaporan serangan burung cukup jelas. Akan tetapi beberapa keterangan dan pertanyaan tertentu pada formulir dapat berguna.

#### a. Pencetakan dan Pendistribusian Formulir Pelaporan

- 1) Formulir dirancang untuk dapat diproses secara langsung. Di bagian atas formulir, terdapat kolom alamat dan/atau petunjuk pengembalian formulir. Hal ini dilakukan agar menjadi perhatian bahwa formulir tersebut tidak dapat dikirim langsung oleh petugas pelaporan kepada ICAO. Di bagian akhir formulir juga terdapat kolom lokasi penemuan burung, termasuk serpihan tubuh burung, harus dikirimkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara bertugas melengkapi kolom alamat sebelum diproses lebih lanjut.
- 2) Setelah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara melengkapi kolom alamat tujuan pelaporan, formulir pelaporan serangan burung yang kosong harus didistribusikan kepada seluruh operator pesawat udara (*airlines*), Otoritas Bandar Udara dan penyelenggara bandar udara.

- 3) Terkait dengan pertanyaan mengenai identifikasi spesies burung, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara akan memastikan hasil identifikasi spesies burung yang dilakukan oleh personel yang kompeten di bidangnya. Apabila spesies burung telah dapat dipastikan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara harus memberikan keterangan hasil identifikasi pada formulir, yang selanjutnya akan diberi kode pada data komputer.

b. Data Pelaporan Serangan Burung

- 1) Formulir 1 Pelaporan Serangan Burung diisi oleh pilot yang pesawat udaranya mengalami tabrakan dengan burung. Akan tetapi, formulir tersebut juga dapat diisi oleh petugas di darat, pemandu lalu lintas penerbangan atau petugas perawatan pesawat udara. Formulir 2 Pelaporan serangan burung diisi oleh operator pesawat udara (*airlines*), penyelenggara bandar udara. Formulir pelaporan tersebut dikirim kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara, untuk selanjutnya diteruskan kepada ICAO.

Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara harus melaporkan segala serangan burung kepada ICAO. Formulir pelaporan serangan burung sebaiknya disampaikan kepada ICAO sesegera mungkin setelah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara c.q Direktorat Bandar Udara menerima formulir pelaporan tersebut. Formulir harus dikirimkan ke Sekretaris Jenderal ICAO ditandai "*Attention AGA*".

- 2) Laporan harus disampaikan hanya jika serangan burung itu terjadi. Dalam keadaan burung terbang dekat dengan pesawat, maka hal tersebut tidak harus dilaporkan.
- 3) Bilamana sistem penyimpanan data pelaporan serangan burung telah menggunakan sistem komputer untuk menyimpan data maka segera mengirimkan informasi tersebut kepada ICAO dalam bentuk kaset komputer kode. Agar dapat digunakan, kaset-kaset tersebut harus sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

Tape format : 1 600 BPI, 9 tracks, kode EBCDIC, Standard label.  
Record format : fixed block, 1 record/ block

Catatan : ukuran rekaman 700 karakter.

Pelaporan dengan kaset komputer, sangat penting untuk menggunakan bentuk rekaman ICAO dan kode ICAO, yang dihasilkan secara otomatis oleh program terbaru.

- 4) Apabila ada informasi tambahan terkait dengan serangan burung yang formulir sebelumnya telah dikirimkan kepada ICAO, maka informasi tambahan tersebut juga harus dikirimkan dengan merujuk kepada formulir pelaporan terdahulu. Jika nomor file ICAO diketahui, akan lebih mudah untuk menyampaikan serangan burung dan semua informasi yang dibutuhkan oleh ICAO. Akan tetapi apabila nomor file ICAO tidak diketahui, maka harus disertakan pula referensi formulir pelaporan awal yang termasuk registrasi pesawat udara, tanggal dan lokasi kejadian serangan burung. Apabila laporan yang disampaikan kepada ICAO menggunakan kaset komputer (*computer tape*), maka perubahan harus dilaporkan secara tertulis. Apabila banyak terdapat perubahan dan laporan tambahan disampaikan dalam kaset (*tape*), kemudian seluruh rekaman perubahan terhadap pelaporan serangan burung harus disampaikan.
- 5) Pertanyaan pada formulir pelaporan serangan burung tidak diberi nomor. Meskipun demikian, di sebelah kanan setiap kanan akan ditemukan 2 (dua) digit nomor yang merupakan 2 (dua) digit terakhir dari nomor identifikasi pada komputer. Nomor-nomor tersebut dapat digunakan untuk mengacu pada pertanyaan yang lebih spesifik.

c. Pertanyaan Tambahan

Untuk tujuan penyelidikan dapat dimasukkan dalam pertanyaan-pertanyaan tambahan pada formulir, dan ditempatkan pada bagian formulir agar tidak mengganggu urutan pertanyaan yang telah ada untuk formulir internasional (gangguan seperti membuat kode di komputer oleh ICAO jauh lebih sulit). Program komputer meliputi ketentuan untuk menyimpan jawaban atas pertanyaan nasional.





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PERHUBUNGAN UDARA

FORMULIR PELAPORAN  
SERANGAN BURUNG

Disampaikan ke :  
Direktorat Bandar Udara  
Gedung Karya Lt.24  
Jl. Medan Merdeka Barat No.  
8, Jakarta, Indonesia 10110

Phone : 021-3507623  
Fax. : 021-3505571  
Email :  
dgca\_dbureport@dephub.go.id

Operator / Nomor .....01/02  
Penerbangan  
Model/buatan Pesawat .....03/04  
Model/buatan Mesin .....05/06  
Registrasi Pesawat Udara .....07  
Hari / Tanggal ..... / ..... Bulan .....Tahun.....08  
Waktu Lokal  
Dini Hari  a Siang Hari  b Petang  c Malam  d

Nama Bandar Udara .....11/12  
Runway yang digunakan .....13  
Lokasi jika En Route .....14  
Ketinggian (AGL) ..... feet 15  
Kecepatan (IAS) ..... kt 16  
Tahap Penerbangan 17  
Parkir  A En Route  E  
Taxi  B Descent  F  
Take-Off Run  C Approach  G  
Climb  D Landing Roll  H

Bagian Pesawat

Serangan	Kerusakan
Radome <input type="checkbox"/> 18	<input type="checkbox"/>
Kipas kaca <input type="checkbox"/> 19	<input type="checkbox"/>
Nose (termasuk yang di atas) <input type="checkbox"/> 20	<input type="checkbox"/>
Mesin No. 1 <input type="checkbox"/> 21	<input type="checkbox"/>
No. 2 <input type="checkbox"/> 22	<input type="checkbox"/>
No. 3 <input type="checkbox"/> 23	<input type="checkbox"/>
No. 4 <input type="checkbox"/> 24	<input type="checkbox"/>
Propeller <input type="checkbox"/> 25	<input type="checkbox"/>
Wings/rotor <input type="checkbox"/> 26	<input type="checkbox"/>
Fuselage <input type="checkbox"/> 27	<input type="checkbox"/>
Landing Gear <input type="checkbox"/> 28	<input type="checkbox"/>
Tail <input type="checkbox"/> 29	<input type="checkbox"/>
Lights <input type="checkbox"/> 30	<input type="checkbox"/>
Lain-lain (spesifik) <input type="checkbox"/> 31	<input type="checkbox"/>

Pengaruh Terhadap Penerbangan

Tidak ada  32  
Gagal Lepas Landas  33  
Precautionary Landing  34  
Engine shutdown  35  
Lain-lain (spesifik)  36

Kondisi cuaca  
Tidak ada awan  A  
Beberapa bagian berawan  B  
Seluruhnya berawan  C

Presipitasi  
Kabut  38  
Hujan  39

Spesies burung .....41

Jumlah Burung 42  
Terlihat 42

Serangan 43  
1  A  A  
2-10  B  B  
11-100  C  C  
Lebih dari 100  D  D

Ukuran 44  
Kecil  s Sedang  M Besar  L

Pilot mengusir burung 45  
Ya  Y Tidak  X

Catatan (gambaran kerusakan, luka-luka dan lain-lain terkait dengan informasi):

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

\*apabila ditemukan bangkai atau serpihan tubuh burung yang tidak diketahui agar dikirim kepada Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk diadakan uji genetika, selanjutnya hasil tersebut di laporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

(Tempat), (tanggal) (bulan) (tahun)  
Dilaporkan oleh,  
Tanda tangan

.....

Formulir 2



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA  
FORMULIR PELAPORAN TAMBAHAN  
SERANGAN BURUNG  
BIAYA OPERATOR PESAWAT UDARA  
DAN INFORMASI KERUSAKAN MESIN

Disampaikan ke :  
Direktorat Bandar  
Udara  
Gedung Karya Lt.24  
Jl. Medan Merdeka  
Barat No.8  
Jakarta, Indonesia  
10110

Phone : 021-3507623  
Fax. : 021-3505571  
Email :  
dgca\_dbureport@dephub.go.id

A. DATA

Operator ..... 01/02  
 Model/buatan Pesawat Udara ..... 03/04  
 Model/buatan Mesin ..... 05/06  
 Registrasi Pesawat Udara ..... 07  
 Tanggal Serangan Hari ..... Bulan ..... Tahun ..... 08  
 Bandar Udara / Lokasi jika diketahui ..... 11/12/14

B. INFORMASI BIAYA

Waktu Pelayanan pesawat tidak beroperasi ..... jam. 52  
 Perkiraan Biaya perbaikan atau penggantian U.S.\$ (dalam ribuan) ..... 53  
 Perkiraan Biaya-biaya lain yang dikeluarkan  
 (pendapatan yang hilang, bahan bakar, hotel) U.S.\$ (dalam ribuan) ..... 54

C. INFORMASI KHUSUS DARI KERUSAKAN MESIN AKIBAT SERANGAN

Posisi Nomor Mesin	1	2	3	4
Alasan	55	56	57	58
kerusakan/berhenti				
Kerusakan yang parah	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> A
Terbakar	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> B
Berhenti – getaran	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> C
Berhenti – suhu	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> D	<input type="checkbox"/> D
Berhenti – Peringatan adanya api	<input type="checkbox"/> E	<input type="checkbox"/> E	<input type="checkbox"/> E	<input type="checkbox"/> E
Berhenti – lain-lain (sebutkan)	<input type="checkbox"/> Y	<input type="checkbox"/> Y	<input type="checkbox"/> Y	<input type="checkbox"/> Y
.....				
Berhenti – tidak diketahui	<input type="checkbox"/> Z	<input type="checkbox"/> Z	<input type="checkbox"/> Z	<input type="checkbox"/> Z

Estimasi persentase hilangnya daya dorong\* .....\_59 \_60 \_61 \_62  
 Estimasi jumlah burung yang terhisap .....\_63 \_64 \_65 \_66  
 Spesies Burung .....41

\*cukup perkiraan saja, karena sulit untuk memastikan

\*apabila ditemukan bangkai atau serpihan tubuh burung yang tidak diketahui agar dikirim kepada Badan Karantina Pertanian untuk diadakan uji genetika, selanjutnya hasil tersebut di laporkan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

(tempat), (tanggal) (bulan) (tahun)  
Dilaporkan oleh,

## BAB 2

### ANALISIS LAPORAN SERANGAN BURUNG KEPADA ICAO

Terdapat empat data standar dalam database ICAO dalam Sistem Informasi Serangan Burung (IBIS) ICAO.

- Catatan Pemerintah tentang serangan burung;
- Statistik serangan burung di seluruh dunia;
- Data statistik Negara mengenai serangan burung; dan
- Daftar serangan burung yang signifikan.

Selain data-data standar tersebut, analisis khusus dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

#### 1. Cetakan Laporan Serangan Burung di Indonesia

- a. Laporan Serangan Burung ini dimaksudkan untuk memberikan catatan informasi di IBIS mengenai Serangan Burung di Indonesia kepada setiap Negara (lihat contoh 1: Cetakan Laporan Serangan Burung di Finlandia). Catatan informasi ini dicetak setiap tahun setelah diyakini semua laporan serangan burung untuk tahun kalender sebelumnya telah diterima oleh ICAO, termasuk semua laporan serangan burung yang diterima oleh ICAO dan terjadi di sebuah negara tertentu dalam periode tertentu.
- b. Serangan Burung yang terjadi pada atau di sekitar bandar udara disusun berdasarkan abjad nama bandar udara diikuti dengan serangan burung yang terjadi dari bandara. Serangan burung yang terjadi pada atau di sekitar bandar udara disusun secara kronologis dengan nama bandar udara dan indikator lokasi muncul hanya untuk serangan burung pertama di setiap bandar udara. Untuk memberikan informasi sebanyak mungkin dalam format ringkas, beberapa subyek perlu untuk diberi kode. Kode ini, dijelaskan dalam Contoh 1, akan muncul dalam cetakan yang didistribusikan ke setiap Negara anggota lainnya.
  - 1) Setiap Negara juga diberi data serangan burung yang terjadi di luar Negara dan melibatkan pesawat udara yang terdaftar di negara tersebut.
  - 2) Cetakan Laporan Serangan Burung tersebut tidak dikirim kembali ke Negara yang telah memiliki program komputer tersendiri untuk laporan serangan burung.

#### 2. Statistik Serangan Burung di seluruh dunia oleh ICAO.

- a. Statistik serangan burung di dunia oleh ICAO berisi analisis serangan burung di dunia untuk jangka waktu tertentu dan dengan demikian memberikan gambaran umum mengenai permasalahan serangan burung untuk pesawat udara. Pada Contoh 2, dibandingkan jenis burung yang tertabrak dengan faktor lain. Cetakan statistik ini biasanya didistribusikan setiap tahun dan mencakup semua laporan serangan burung yang diterima oleh ICAO untuk tahun kalender sebelumnya.

# Contoh 1

IBIS  
CETAKAN DATA NEGARA MENGENAI SERANGAN BURUNG - 1999  
FINLANDIA

BANDAR UDARA ATAU LOKASI	TANGGAL WAKTU	PESAWAT OPERATOR	RUNWAY FASE	TINGGI IAS	PART/S PARTS/D	PRECIP SKY	BURUNG UKURAN	TERLIHAT SERANGAN	SC PW	KERUSAKAN LUKA-LUKA	PENGARUH ICAO#
ON AIRPORT											
HALLI EFHA	270899 1441	MILITARY MILITARY	03 LDG	0	R		YI S	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033540
HELSINKI - MALMI EFHF	070599 910	BEECH-18 BUSINESS	36 TORUN	80	E2 P WG		- M	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99034030
HELSINKI-VANTAR EFHK	290499 741	DOUGLAS-DC7 40 FINNAIR O/Y	33 TORUN	0 100	R		ZX006 S	2-10 2-10	-	YA TIDAK	TIDAK ADA, 99034040
	290599 1918	DOUGLAS-DC1030 FINNAIR O/Y	22 TORUN	0 125	W		- S	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033990
	100679 1918	MILITARY - MILITARY	22 CLIMB	100 160	N		- NCLD	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033940
	170699 1317	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	22 CLIMB	400 160	F		- S	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033900
	170699 725	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	33 TORUN	0 100	F		TL S	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033900
NEAR AIRPORT											
HELSINKI-VANTAR EFHK	280599 1248	DOUGLAS-DC9 40 FINNAIR O/Y	15 CLIMB	700 150	N		- S	1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033980
	010799 848	DOUGLAS-DC9 40 FINNAIR O/Y	15 APP	300 130	W		YI S	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033850
	130799 1225	BOEING-737 D.L.M	04 APP	500 135	WG		- M	- 1	-	2-10 TIDAK	TIDAK ADA, 99001780
	140899 1820	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	04 APP	1000 140	W		- OVER	1 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033630
VASA EFVA	230999	DOUGLAS-DC9 FINNAIR O/Y	16 APP	300 140	WG		- S	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033410
OFF AIRPORT											
HELSINKI-VANTAR EFHK	020999 30	AEROSPATLE-A310 SWISSAIR	22 APP	3000 233	R W		- NCLD	- 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99004580
	130999 2220	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	04 APP	5400 270	W F		- L	- 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033450
	240999 1550	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	33 CLIMB	2500 220	W		- M	- 1	-	2-10 YA	TIDAK ADA, 99033380
LAPPEENRANTA EFLP	300999	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	06	1800 180	WG		- NCLD	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99033360
TURKU EFTU	050699 1855	DOUGLAS-DC9 50 FINNAIR O/Y	08 APP	1600 180	R		YI S	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 990339600
UNKNOWN											
HELSINKI-HALMI EFHF	140899 1230	BOEING-737 D.L.H	04 APP	130	R		OVER S	2-10 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99001340
KAUHAVA EFKA	280499 1314	MILITARY- MILITARY	17 APP		G		- NCLD	- 1	-	TIDAK	TIDAK ADA, 99034050
LAPPEENRANTA EFLP	140599	CESSNA-150 PRIVATE	24				N61 M	- 1	-	TIDAK	99034010

## Penjelasan Cetakan Rekaman Serangan Burung

**BANDAR UDARA:** Di dan dekat bandar udara – “on airports” diisikan pertama, sesuai urutan abjad; “near airports” diisikan selanjutnya sesuai urutan abjad.

**LOKASI:** Lokasi lain, i.e. “off airports,” sesuai urutan abjad.

**TANGGAL/WAKTU:** tanggal dan waktu kejadian serangan burung.

**PESAWAT UDARA:** Model

**OPERATOR:** Nama operator, atau pesawat udara bisnis, swasta, pemerintah atau militer

**FASE (terbang)**

PARKE	= diparkir
TAXI	= taxi
TORUN	= take-off run
CLIMB	= climb
ENRUT	= en route
DCENT	= descent
APPR	= approach
LDG	= landing roll

**TINGGI :** dalam satuan kaki di atas permukaan tanah

**IAS:** menunjukkan kecepatan udara dalam knot

**PARTS/S (diserang) atau D (damaged)**

R	= radome
W	= windshield
N	= nose
E1,2,3,atau 4	= mesin 1, 2, 3, atau 4
P	= propeller
WG	= wing/rotor
F	= fuselage
G	= landing gear
T	= tail
L	= lights
PS	= pitot/static head
A	= antenna
TR	= tail rotor
HT	= helicopter transmission

**PRECIPITATION:** Curah hujan

**SKY (kondisi)**

NCLD	= tidak ada awan
SCLD	= terdapat beberapa awan
OVER	= overcast

**BURUNG (spesies) :** Lihat Appendix 4, kode burung

**UKURAN (burung) :**

S	= kecil
M	= sedang
L	= besar

Untuk serangan yang melibatkan lebih dari dua spesies, isikan hanya yang burung yang lebih besar daripada yang satunya.

**TERLIHAT :** Jumlah burung

**SERANGAN :** Jumlah burung

**SC (spesies yang terkonfirmasi):**

- = tidak diketahui

**PW (pilot warned of birds)**

- = tidak diketahui

**KERUSAKAN**

D	= destroyed
S	= substantial
M	= minor
N	= tidak ada
-	= tidak diketahui

**LUKA-LUKA (indeks)**

F	= fatal
S	= serius
M	= ringan
N	= tidak ada
-	= tidak diketahui

**EFEK (terhadap penerbangan)**

ABORT	= gagal take-off
P-LDG	= precautionary landing
F-LDG	= forced landing
FIRE	= api/fire
PEN-WIND	= penetration of windshield
PEN-ARF	= penetration of airframe
VISION	= pandangan kabur
E-SD	= mesin mati
E-I	= mesin menelan
E-UF	= mesin mengalami kegagalan

**ICAO # (nomor file)**

# Contoh 2

## IBIS STATISTIK SERANGAN BURUNG DUNIA - 1999

		KODE BURUNG (LIHAT PENJELASAN CONTOH 3)														
		TOTAL	NE	S-Z	N5	K	O	N	J	R	P	A-I	L	11	TIDAK DIKETAHUI	
TOTAL	1439	3823	785	527	358	304	132	106	44	39	33	23	23	8		
BULAN KEJADIAN																
JANUARI		217	54	14	18	26	6	3	2	2	3	2	1	0	82	
FEBRUARI		186	29	6	29	32	3	8	4	2	3	0	1	3	66	
MARET		244	35	21	31	22	9	5	2	3	2	1	2	2	109	
APRIL		268	30	37	24	33	13	10	3	1	0	2	2	0	113	
MEI		340	69	60	14	30	13	23	10	3	5	1	2	1	109	
JUNI		335	49	73	16	27	21	5	0	4	2	4	1	2	131	
JULY		447	104	88	24	22	19	3	0	2	2	2	2	0	179	
AGUSTUS		451	109	85	27	37	16	12	5	2	4	1	1	0	152	
SEPTEMBER		438	107	56	28	27	15	13	3	2	3	8	3	0	171	
OKTOBER		375	73	39	34	19	13	11	9	4	2	2	6	0	143	
NOVEMBER		300	77	29	47	12	3	5	6	3	1	2	1	0	114	
DESEMBER		207	47	15	46	16	1	6	0	10	2	0	1	0	63	
KONDISI CAHAYA																
PAGI		127	54	14	8	9	3	2	3	1	1	0	5	0	25	
SIANG		2633	590	444	264	267	114	73	22	5	29	20	14	1	830	
SORE		179	34	26	28	7	2	6	4	4	0	2	4	3	59	
MALAM		523	60	17	40	7	6	11	8	27	1	3	0	4	339	
KLASIFIKASI PESAWAT UDARA																
TURBO FAN LEBIH DARI 27000		2381	443	365	161	150	71	46	24	18	9	14	10	0	1070	
TURBO PROP DIBAWAH 27000		494	153	60	76	46	13	23	7	3	4	2	3	3	97	
PISTON DIBAWAH 5700		416	100	40	64	49	21	18	8	2	14	5	7	5	83	
LAIN-LAIN, UNK DAN GLIDER		363	43	45	34	55	19	14	2	11	6	4	0	0	129	
TURBO PROP LEBIH DARI 27000		42	18	3	8	1	3	0	0	1	0	0	0	0	8	
TURBO JET LEBIH DARI 27000		41	4	2	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0	29	
TURBO JET DIBAWAH 27000		32	9	4	4	1	0	2	1	2	0	0	0	0	9	
TURBO FAN DIBAWAH 27000		24	5	5	6	1	3	1	0	0	0	0	0	0	3	
HELIKOPTER		23	8	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	10	
PISTON LEBIH DARI 27000		7	2	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
FASE PENERBANGAN																
DIPARKIR		14	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	
TAXI		26	5	6	1	7	3	4	1	0	0	0	0	0	6	
TAKE-OFF RUN		1015	255	155	105	88	39	33	8	8	11	4	7	0	302	
CLIMB		339	112	60	46	20	19	11	9	1	0	3	1	0	256	
EN ROUTE		44	3	2	1	3	0	0	2	0	0	2	0	0	29	
DESCENT		23	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	
APPROACH		1076	191	162	67	67	34	14	20	6	6	3	4	7	495	
LANDING ROLL		770	180	108	107	82	27	31	2	18	12	11	9	0	183	
KETINGGIAN AGL (FT)																
0 - 100		1920	547	261	231	142	82	36	13	24	3	15	19	0	567	
101 - 200		211	43	42	23	7	7	2	2	0	0	0	0	1	84	
201 - 300		232	29	40	6	8	11	0	9	0	0	1	0	5	123	
301 - 400		132	15	18	0	7	3	2	6	1	0	0	0	0	79	
401 - 500		189	15	20	2	9	5	2	4	1	0	1	0	2	128	
501 - 1000		161	5	5	2	8	0	0	1	0	0	2	0	0	138	
1001 - 2500		100	12	12	13	22	4	8	1	1	6	1	0	0	20	
LEBIH DARI 2501																
TIDAK DIKETAHUI																
KECEPATAN (IAS - KT)																
0 - 80		160	42	17	27	15	8	6	0	2	3	0	7	1	32	
81 - 100		235	64	29	33	24	5	9	4	1	6	1	4	2	53	
101 - 150		1534	336	246	157	116	55	27	21	14	6	14	6	1	533	
151 - 200		471	78	53	16	23	19	0	6	2	0	3	0	0	271	
201 - 250		82	4	5	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	68	
KECEPATAN (IAS - KT)																
OVER 250		71	1	1	1	3	0	0	0	0	0	1	0	0	64	
TIDAK DIKETAHUI		273	28	42	38	36	7	21	1	3	13	3	0	3	58	
PILOT WARNED																
TIDAK YA		2147	378	327	141	164	79	35	25	26	19	15	13	6	919	
YA		241	61	16	27	49	2	9	3	1	4	3	2	1	63	
JUMLAH BURUNG TERLIHAT																
1		1175	192	173	63	134	38	15	11	16	2	16	3	1	311	
2 - 10		1002	247	161	108	57	53	22	19	1	12	4	13	2	303	
11 - 100		442	163	52	95	14	16	11	2	0	10	0	3	1	75	
100 +		60	17	9	11	2	0	5	1	0	0	1	0	2	12	
JUMLAH BURUNG TERTABRAK																
1		2388	463	341	201	270	71	58	26	35	11	21	13	5	873	
2 - 10		765	218	108	122	15	41	32	11	1	17	2	7	3	188	
11 - 100		55	16	7	11	0	1	7	0	0	2	0	0	0	11	
100 +		2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
BAGIAN YANG DISERANG																
RADOME		391	81	60	26	18	11	7	6	2	4	2	0	0	176	
WINDSHIELD		531	91	100	36	15	26	4	8	3	5	1	2	1	241	
NOSE		383	85	105	46	26	27	7	6	2	2	4	3	1	271	
JUMLAH MESIN TERTABRAK																
1		398	108	46	43	47	29	6	5	8	6	5	7	0	288	
2		51	17	6	8	1	3	4	0	0	2	0	0	0	10	
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
PROPELLER		159	66	0	28	10	10	3	1	0	3	1	5	1	24	
SAYAP/ROTOR		571	148	42	78	49	20	19	14	3	6	5	8	1	178	
FUSLAGE		463	92	33	43	24	21	6	8	3	1	1	2	1	208	
LANDING GEAR		272	85	30	38	20	8	10	4	6	3	0	6	0	62	
EKOR		47	9	6	3	3	5	2	1	0	1	2	2	1	14	
LAMPU		45	11	6	4	2	2	2	0	0	0	1	1	0	16	
PITOT/STATIC HEAD		24	7	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
ANTENA		2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
BAGIAN LAIN		41	12	2	6	4	2	1	0	0	1	1	1	0	11	

BAGIAN YANG RUSAK

RADOME	27	5	2	1	5	0	0	2	7	0	1	0	0	10
WINDSHIELD	23	2	2	0	2	1	0	3	0	1	1	0	0	11
NOSE	16	6	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	5
<b>JUMLAH MESIN RUSAK</b>														
1	183	40	5	14	13	9	1	3	2	2	6	7	0	89
2	7	3	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1
PROPELLER	9	1	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0	0	2
SAYAP/ROTOR	125	28	4	6	18	1	3	8	2	1	2	1	0	51
FUSELAGE	18	3	0	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	10
LANDING GEAR	22	9	1	1	2	1	1	1	0	0	0	0	0	6
EKOR	11	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	4
LAMPU	36	10	3	2	2	2	2	2	0	0	0	0	1	12
PITOT STATIC	8	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
ANTENA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
LAIN-LAIN	19	8	0	2	2	1	0	0	0	0	1	0	0	5
<b>KERUSAKAN PESAWAT UDARA</b>														
TIDAK ADA	3373	690	510	332	255	112	99	31	35	27	16	19	7	1240
RINGAN	273	60	13	15	33	10	6	7	2	4	6	3	1	113
SUBSTANSIAL	177	35	4	11	16	10	1	6	2	2	3	1	0	86
<b>INDEKS LUKA</b>														
RINGAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>EFEK TERHADAP PENERBANGAN</b>														
TIDAK ADA	3185	622	436	305	250	110	65	31	31	30	18	18	6	1263
ABORTED TAKE-OFF	74	27	3	7	4	4	0	0	1	7	0	3	0	24
PRECAUTIONARY LANDING	93	23	6	10	6	5	2	6	1	0	3	0	1	32
ENGINE (S) SHUTDOWN	25	8	1	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	12
FIRE	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENETRATION OF WINDSHIELD	6	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
PENETRATION OF AIRFRAME	4	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
PANDANGAN KABUR	23	3	4	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	12



# Contoh 2

## IBIS STATISTIK SERANGAN BURUNG DI NEGARA - 1999 FINLANDIA

### KODE BURUNG (LIHAT PENJELASAN CONTOH 3)

	TOTAL	S-Z	NE	NS	L	N	R	K	TIDAK DIKETAHUI
<b>TOTAL</b>	<b>69</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>23</b>
<b>KOTA</b>	<b>BANDAR UDARA</b>								
HELSINKI	/HELSINKI - MALMI	1	0	1	0	0	0	0	0
HELSINKI	/HELSINKI - VANTAA	8	1	0	0	0	0	2	0
JYVASKYLA	/JYVASKYLA	2	0	0	1	0	0	0	1
KAUMAYA	/KAUMAYA	1	0	0	0	1	0	0	0
KEMI	/KEMI	1	0	0	1	0	0	0	0
KAJAANI	/KAJANI	4	3	1	0	1	0	0	0
KUOPIO	/KUOPIO	8	2	2	2	0	2	0	2
MARIEMANN	/MARIEMANN	6	1	4	0	0	1	0	2
OULU	/OULU	7	2	2	0	0	1	0	0
PORI	/PORI	4	1	0	1	0	0	0	0
SAVONLINNA	/SAVONLINNA	1	0	0	0	1	0	0	0
TAMPERE	/PIRKKALA	1	0	0	1	0	0	0	0
TURKU	/TURKU	1	0	0	0	1	0	0	0
VAASA	/VAASA	2	1	1	0	0	0	0	0
<b>DEKAT KOTA</b>	<b>BANDAR UDARA</b>								
HELSINKI	/HELSINKI - MALMI	3	0	0	0	0	0	0	3
JYVASKYLA	/JYVASKYLA	1	0	0	0	0	0	0	1
KUOPIO	/KUOPIO	1	1	0	0	0	0	0	0
OULU	/OULU	1	0	0	0	0	0	0	1
<b>EN ROUTE</b>		6	0	1	0	0	0	0	5
<b>TIDAK DIKETAHUI</b>		9	1	1	1	1	1	0	3
<b>BULAN KEJADIAN</b>									
APRIL		14	3	0	5	1	2	0	3
JULI		11	4	1	2	0	1	0	3
AGUSTUS		10	1	5	0	0	0	0	4
SEPTEMBER		10	1	2	0	0	0	1	6
OKTOBER		7	0	0	0	1	0	1	5
MEI		6	1	2	0	1	2	0	0
JUNI		6	2	1	0	1	0	1	1
DESEMBER		2	0	1	0	0	0	0	0
JANUARI		1	1	0	0	0	0	0	0
MARET		1	0	0	0	1	0	0	0
NOVEMBER		1	0	0	0	0	0	0	1
<b>KONDISI CAHAYA</b>									
SIANG		44	11	9	6	4	3	1	10
MALAM		11	0	1	0	0	0	2	8
SORE		6	1	2	0	1	0	0	2
PAGI		4	0	0	1	0	0	1	2
<b>CUACA</b>									
BERKABUT		7	0	0	3	2	1	0	1
HUJAN		6	1	1	0	0	1	0	0
<b>FASE PENERBANGAN</b>									
TAXI		1	0	1	0	0	0	0	0
TAKE-OFF RUN		1	3	1	1	1	0	0	1
CLIMB		18	4	2	1	0	2	0	9
EN ROUTE		1	0	0	0	0	0	0	1
APPROACH		20	3	5	0	0	2	0	10
LANDING ROLL		18	3	3	4	3	1	2	1
<b>KETINGGIAN AGL (KAKI)</b>									
0 - 100		44	9	10	7	4	4	3	6
<b>KETINGGIAN AGL (KAKI)</b>									
101 - 200		1	0	0	0	0	0	0	1
201 - 500		3	1	0	0	0	0	0	2
501 - 1000		3	2	0	0	0	0	0	3
1001 - 2500		7	0	1	0	0	0	0	6
LEBIH DARI 2501		2	0	0	0	0	0	0	2
<b>KECEPATAN (IAS - KT)</b>									
0 - 80		3	0	2	0	1	0	0	0
81 - 100		3	1	2	0	0	0	0	0
101 - 150		31	6	4	6	3	4	0	7
151 - 200		11	3	0	1	0	0	0	7
201 - 250		6	1	1	0	0	0	0	4
LEBIH DARI 250		3	0	0	0	0	0	0	3
<b>KERUSAKAN PESAWAT UDARA</b>									
TIDAK ADA		64	12	12	7	4	3	3	22
RINGAN		4	1	0	0	1	1	0	1
SUBSTANSIAL		1	0	0	0	0	1	0	0
<b>DAFTAR PABRIKAN DAN MODEL</b>									
MILITARY		11	4	2	2	1	0	0	2
BOEING 737		3	0	0	0	0	0	0	3
CESSNA 150		1	0	1	0	0	0	0	0
CESSNA 207		1	0	0	0	0	0	0	0
CESSNA 310		1	0	0	0	0	0	0	0
CESSNA 402		2	0	1	0	1	0	0	0
CESSNA 404		1	0	1	0	0	0	0	0
EMBRAER EMB110		2	1	0	0	0	0	0	1
FOKKER F27		6	1	1	1	0	1	1	2
DOUGLAS DC9 10		2	0	0	0	0	0	0	1
DOUGLAS DC9 30		1	0	0	0	0	0	0	0
DOUGLAS DC9 40		7	1	0	0	1	0	0	3
DOUGLAS DC9 50		11	3	2	0	0	2	1	3
DOUGLAS DC1030		1	0	0	0	0	0	0	1
DOUGLAS MD80 SERIES		4	0	0	1	2	0	1	2
DOUGLAS DC9		14	3	1	3	2	1	0	3
POLYTERNIKKPIK15		1	0	1	0	0	0	0	0

PERINGKAT SEPULUH BESAR OPERATOR

FINNAIR O/Y	44	9	5	5	3	4	3	1	14
MILITARY	10	3	2	2	2	0	0	0	2
BUSINESS	5	0	4	0	0	1	0	0	0
D.L.M	3	0	0	0	0	0	0	0	3
FINNAVIATION O/Y	2	1	0	0	0	0	0	0	1
S.A.S	2	0	0	0	0	0	0	0	2
AUST. AIRLINES	1	0	0	0	0	0	0	0	1
PRIVATE	1	0	1	0	0	0	0	0	0

Penjelasan Kolom Atas Dalam Contoh 2 Dan 3

KODE	NAMA ILMIAH	NAMA DALAM BAHASA INGGRIS	JUMLAH KASUS
<b>A - I TERMASUK</b>			
G22	-	FULMARS	1
H41	-	CORMORANTS	1
I11	-	HERONS	10
I1101	ARDEA CINEREA	GREY HERON	4
I1102	ARDEA HERODIAS	GREAT BLUE HERON	1
I1103	ARDEA NOVAEHOLLANDIAE	WHITE FACED HERON	1
I13	-	EGRET	1
I4	SCOPIDAE	HAMMERHEAD	1
I5001	CICONIA CICONIA	WHITE STORK	1
I61	-	IBISES	1
I6102	HAGEDASHIA HAGEDASH	HADADA IBIS	3
<b>J TERMASUK</b>			
J	ANSERIFORMES	DUCKS, GEESE, SWANS	2
J2	ANATIDAE	DUCKS, GEESE, SWANS	1
J21	-	DUCKS	25
J2106	ANAS CRECCA	COMMON TEAL	1
J2109	ANAS PLATYRHYNCHOS	MALLARD	3
J22	-	GEESE	7
J2204	BRANTA CANADENSIS	CANADA GOOSE	1
J23	-	SWANS	1
J2302	CYGNUS OLOR	MUTE SWANS	1
<b>K TERMASUK</b>			
K	FALCONIFORMES	HAWK, EAGLES, VULTURE	1
K1	CATHARTIDAE	VULTURES	17
K3	ACCIPITRIDAE	KITES, EAGLES, HAWKS	4
K31	-	KITES	60
K3101	ELANUS NOTATUS	BLACK-SHOULDERED KIT	1
K3102	MILVUS MIGRANS	BLACK KITE	19
K3104	HALIASTUR INDUS	BRAHMINY KITE	3
K3105	HALIASTUR SPHENURUS	WHISTLING KITE	3
K32	-	EAGLES	19
K3205	AQUILA AUDAX	WEDGE-TAILED EAGLE	2
K3206	AQUILA CHRYSAETOS	GOLDEN EAGLE	1
K33	-	HAWKS	97
K3302	BUTEO JAMAICENSIS	RED-TAILED HAWK	2
K34	-	BUZZARD	11
K3401	BUTEO BUTEO	COMMON BUZZARD	5
K3402	PERNIS APIVORUS	HONEY BUZZARD	1
K3501	CIRCUS AERUGINOSUS	MARSH HARRIER	4
K3502	CIRCUS CYANEUS	NORTHERN MARSH HARR	7
K5	FALCONIIDAE	FALCONS	8
K5005	FALCO COLUMBARIUS	MERLIN	1
K5101	FALCO CENCHROIDES	AUSTRALIAN KESTREL	15
K5103	FALCO TINNUNCULUS	EURASIAN KESTREL	22

L TERMASUK

L31	-	GROUSE	1
L3101	LYRURUS TETRIX	COMMON BLACK GROUSE	5
L42	-	PHEASANTS	2
L4201	PHASIANUS COLCHIUS	RING-NECKED PHEASANT	1
L43	-	PARTRIDGES	5
L4301	ALECTORIS RUFA	RED LEGGED PARTRIDGE	1
L4302	PERDIX PERDIX	HUNGARIAN PARTRIDGE	4
L6	MELEAGRIDDIDAE	TURKEYS	4

M TERMASUK

MC003	EUROPODOTIS AUSTRALIS	AUSTRALIAN BUSTARD	1
M4001	GRUS CANADENSIS	SANDHILL CRANE	1

N TERMASUK

NA1	-	COURSERS	15
NA2	-	PRATINCOLES	3
NA201	GLAREOLA MALDIVARUM	ORIENTAL PRATINCOLE	1
NA202	GLAREOLA PRATINCOLA	COLLARED PRATINCOLE	1
ND2	-	JAEGER	1
N4	HAEMATOPODIDAE	OYSTERCATCHERS	4
N4001	HAEMATOPUS OSTRALEGUS	OYSTERCATCHER	11
N6	SCOLOPACIDAE	SANDPIPERS	24
N6008	TRINGA TOTANUS	COMMON REDSHANK	1
N6009	GALLINAGO GALLINAGO	COMMON SNIPE	14
N6013	CALIDRIS ALPINA	DUNLIN	11
N6014	CALIDRIS BAIRDII	BAIRD'S SANDPIPER	1
N6021	PHILOMACHUS PUGNAX	RUFF	1
N61	-	CURLEW	2
N6101	NUMENIUS ARQUATA	EUROPEAN CURLEW	1
N6103	NUMENIUS PHAEOPUS	WHIMBREL	7
N9	BURHINIDAE	STONE CURLEWS	3
N9002	BURHINUS OEDICNEMUS	EURASIAN STONE CURLEW	1

NE TERMASUK

NE	LARIDAE	GULLS, TERNS	8
NE1	-	GULLS	512
NE101	LARUS ARGENTATUS	HERRING GULL	57
NE102	LARUS CANUS	COMMON GULL	22
NE104	LARUS DELAWARENSIS	RING-BILLED GULL	1
NE106	LARUS GLAUCESCENS	GLAUCOUS WINGED GULL	1
NE108	LARUS MARINUS	GREATER BLACK-BACKED GULL	12
NE109	LARUS MELANOCEPHALUS	MEDITERRANEAN GULL	1
NE110	LARUS NOVAHOLLANDIAE	SILVER GULL	4
NE117	LARUS FUSCUS	LESSER BLACK-BACKED GULL	7
NE136	LARUS RIDIBUNDUS	BLACK-HEADED GULL	122
NE2	-	TERNS	8

N5 TERMASUK

N51		PLOVERS	109
N5101	VANELLUS MILES	MAKED PLOVER	8
N5102	VANELLUS TRICOLOR	BANDED PLOVER	3
N5103	PLUVIALIS APRICARIA	EURASIAN GOLDEN PLOVER	1
N5105	PLUVIALIS SQUATAROLA	GRAY PLOVER	1
N5108	CHARADRIUS HIATICULA	COMMON RINGED PLOVER	1

N5111	CHARADRIUS VOCIFERUS	KILLDEER	11
N5112	CHARADRIUS MELANOPS	BLACK FRONTED DOTTEREL	1
N5114	PLUVIALIS OBSCURA	NEW ZEALAND DOTTEREL	1
N5115	VANELLUS SPINOSUS	SPUR-WINGED PLOVER	6
N52	-	LAPWINGS	174
N5201	VANELLUS VANELLUS	COMMON LAPWING	42

#### O TERMASUK

O21	-	PIGEONS	82
O2109	COLUMBA PALUMBUS	COMMON WOOD-PIGEON	18
O22	-	DOVES	12
O2201	COLUMBA LIVIA	COMMON ROCK DOVE	4
O2202	COLUMBA OENAS	COMMON STOCK DOVE	12
O2203	STREPTOPELIA DECAOCTO	COLLARED DOVE	2

#### P TERMASUK

P0001	CACATUA ROSEICAPILLA	GALAH	28
P0002	CACATUA SANGUINEA	LITTLE CORELLA	1
P11	-	PARROTS	1
P15	-	COCKATOO	2

#### R TERMASUK

R	STRIGIFORMES	OWLS	16
R1101	TYTO ALBA	COMMON BARN OWL	6
R12	-	GRASS OWLS	1
R2	STRIGIDAE	TYPICAL OWLS	4
R2001	NYCTEA SCANDIACA	SNOWY OWLS	3
R2002	ATHENE NOCTUA	LITTLE OWL	1
R2004	ASIO FLAMMEUS	SHORT-EARED OWL	4
R2201	BUBO BUBO	EAGLE OWL	1
R2203	BUBO VIRGIANNUS	GREAT HORNED OWL	1

#### S-Z TERMASUK

S2	PODARGIDAE	FROGMOUTHS	1
S52	-	NIGHTJARS	2
T1	APOPIDAE	SWIFTS	23
T1065	APUS APUS	COMMON SHIFTS	8
W1	ALCEDINIDAE	KINGFISHERS	3
YH	ALAUDIDAE	LARKS	5
YH002	ALAUDA ARVENSIS	SKYLARK	18
YI	HIRUNDINIDAE	SWALLOWS	187
YI004	HIRUNDO NEOXENA	WELCOME SWALLOW	2
YI005	HIRUNDO RUSTICA	BARN SWALLOW	11
YI008	DELICHON URBICA	HOUSE MARTIN	4
YL	STURNIDAE	STARLINGS	32
YL001	STURNUS VULGARIS	COMMON STARLING	17
YL1	-	MYNA	3
YM001	PICA PICA	BLACK-BILLED MAGPIE	1
YM002	CORVUS FRUGILEGUS	ROOK	8
YM003	CORVUS MONEDULA	COMMON JACKDAW	1
YM1	-	CROWS	25
YM103	CORVUS CORONE	CARRION CROW	1
YM3	-	RAVENS	2
YN201	GYMNORHINA TIBICEN	ASTL BELL MAGPIE	17
Y0	GRALLINIDAE	MAGPIE-LARKS	4
Y0001	GRALINA CYANOLEUCA	MUDLARK	5
YR2	-	CHICKADEES	1

YZ	CAMPEPHAGIDAE	CUCKOO SHRIKES	1
Z	PASSERIFORMES	PERCHING BIRDS	8
ZC1	-	WAGTAIL	1
ZT1	-	BLACKBRDS	2
ZW	CATAMBLRHYNCHIDAE	PLUSH-CAPPED FINCH	1
ZX000	-	FINCHES	3
ZX006	FRINGILLA COELEBS	COMMON CHAFFINCH	1
ZX008	CARDUELIS CARDUELIS	EUROPEAN GOLDFINCH	2
ZX009	CARDUELIS CHLORIS	EUROPEAAM GREENFINC	1
ZX011	ACANTHIS CANNABINA	EURASIAN LINNET	3
ZX202	PLECTROPHENAX NIVALIS	SNOW BUNTING	14
ZX3	-	SPARROWS	71
ZZ	PLOCEIDAE	WEAVERS, TRUE SPARRO	1
ZZ2	-	TRUE SPARROWS	7
ZZ201	PASSER DOMESTICUS	HOUSE SPARROW	1
Z6	TURDIDAE	THRUSHES	4
Z6006	TURDUS MERULA	COMMON BLACKBIRD	7
Z6007	TURDUS MIGRATORIUS	AMERICAN ROBIN	1
Z6008	TURDUS PHILOMELOS	COMMON SONG THRUSH	1
Z6009	TURDUS PILARIS	FIELDFARE	1
 BATS			
1	CHIROPTERA	BATS	3
11	PTEROPIDAE	FRUIT BATS OR FLYING B	8
12	VESPERTILIONIDAE	"ORDINARY BATS"	1

### 3 Statistik tentang Serangan Burung di Suatu Negara oleh ICAO

- a. Data Statistik tentang serangan burung di suatu negara sama dengan cetakan statistik dunia tentang serangan burung yang dijelaskan di atas, tetapi Data Statistik tentang Serangan Burung ini hanya menganalisis serangan burung yang terjadi di satu Negara. Sebuah cetakan khusus dibuat untuk setiap Negara bagian dan didistribusikan kepada Negara yang bersangkutan jika lebih dari sepuluh serangan burung telah terjadi (lihat Contoh 3).
- b. Maksud dari analisis statistik serangan burung di suatu negara adalah untuk memberikan Negara tersebut informasi tentang kapan dan dalam kondisi seperti apa serangan burung terjadi di dalam Negara tersebut. Data ini diharapkan membantu Negara dalam mengambil tindakan perbaikan.

### 4. Daftar Serangan Burung yang Signifikan oleh ICAO.

- a. Daftar serangan burung yang signifikan dimaksudkan untuk menarik perhatian masyarakat akan serangan burung yang telah menyebabkan kerusakan yang signifikan terhadap pesawat atau mempengaruhi penerbangan. Seperti ditunjukkan dalam Contoh 4, yang hanya mencakup unsur-unsur utama dari laporan total serangan burung. Hal ini untuk memudahkan dalam mempelajari laporan dan meminimalkan panjang cetak. Cetakan ini akan dikirim ke semua Negara dan akan mencakup

semua laporan strike burung yang diterima oleh ICAO untuk tahun kalender sebelumnya.

- b. Untuk keperluan cetakan ini, serangan burung signifikan diidentifikasi sebagai:

<i>Perihal</i>	<i>Bidang IBIS</i>
Gagal Lepas Landas	0133
Pendaratan dengan hati-hati	0134
Mesin mati	0135
Kerusakan pesawat udara (hancur atau substansi)	0201 D or S
Tingkat luka-luka (fatal atau serius)	0202 F or S
Pendaratan darurat	0207
Terbakar	0208
Menabrak kaca depan ( <i>windshield</i> )	0209
Menembus airframe	0210
Mengaburkan pandangan	0211
Terhisap mesin (hanya terhisap oleh mesin lebih dari satu)	0212
Tidak ditemukan kerusakan mesin	0213
Serangan terkait dengan biaya yang dikeluarkan U.S.\$100.000	0153 and 0154

*Catatan 1 - Untuk pesawat udara dengan berat 5.700 kg, gagal lepas landas atau pendaratan dengan hati-hati tanpa kerusakan tidak dipertimbangkan sebagai serangan burung yang signifikan.*

*Catatan 2 - Tidak termasuk untuk pesawat militer.*

#### Contoh 4

#### IBIS Daftar Serangan Burung Signifikan - 1999

Catatan: Karena bervariasinya efisiensi pada praktek pelaporan, daftar ini tidak perlu menunjukkan tingkat masalah bahaya burung di setiap negara yang melaporkan dan mungkin tidak lengkap.

Nomor File	: 99023860	++ Tipe Pesawat	: Aerospatle - A3008
Tanggal	: 25/10/99	++ Tipe Mesin	: Seri CF6
Negara	: Algeria	++ Registrasi	: F-BVGC
Lokasi	: Houari Boumediene	++ Bagian Pesawat yang rusak:	Mesin #1
Fase terbang	: Take-off run	++Pengaruh terhadap penerbangan:	Precautionary landing
Ketinggian	: 0		
Kecepatan	:	++ Korban	: Tidak dilaporkan
Burung	: 1/ Tidak diketahui		
Keterangan	: Tiga pisau kipas rusak, terlambat dua belas jam		

Nomor File : 99100431 ++ Tipe Pesawat : Boeing - 747100  
 Tanggal : 04/01/99 ++ Tipe Mesin : JT-9  
 Negara : Australia ++ Registrasi : VH-ECA  
 Lokasi : Kingsford Smith Intl ++ Bagian Pesawat yang rusak:  
 Fase terbang : Take-off run ++ Pengaruh terhadap penerbangan: Gagal take off,  
 Ketinggian : 0  
 Kecepatan : ++ Korban : Tidak dilaporkan  
 Burung : 1/ Gulls  
 Keterangan : Mesin bergerak, tapi tidak ada getaran. Pesawat udara kembali ke Sydney. Serangan burung terkonfirmasi. Tidak ada bukti biji-bijian yang dimakan.

Nomor File : 99100561 ++ Tipe Pesawat : Aerospatle - A3008  
 Tanggal : 31/01/99 ++ Tipe Mesin : Seri CF6  
 Negara : Australia ++ Registrasi : F-BVGC  
 Lokasi : Kingsford Smith Intl ++ Bagian Pesawat yang rusak: Mesin #1  
 Fase terbang : Take-off run ++ Pengaruh terhadap penerbangan: *Precautionary landing*  
 Ketinggian :  
 Kecepatan : ++ Korban : Tidak dilaporkan  
 Burung : 1/ Gulls  
 Keterangan : Getaran keras pada mesin No 1. Mesin mati, 100.000 Kg terbang & mendarat dengan 3 mesin.

Nomor File : 99010950 ++ Tipe Pesawat : Dornier - 228  
 Tanggal : 17/12/99 ++ Tipe Mesin : TPE 331 Family  
 Negara : Botswana ++ Registrasi : A2-ABA  
 Lokasi : Francistown ++ Bagian Pesawat yang rusak: Mesin #2  
 Fase terbang : Landing roll ++ Pengaruh terhadap penerbangan: Pengaruh lain  
 Ketinggian : 0  
 Kecepatan : 60 ++ Korban : Tidak dilaporkan  
 Burung : 1/ Plovers  
 Keterangan : Sisa penerbangan dibatalkan. Tahap pertama pisau kompresor kerusakan. Pesawat diangkut ke *base* untuk mengubah mesin. Sekitar USD 100.000. Berhenti melayani sekitar satu minggu.

Nomor File : 99201380 ++ Tipe Pesawat : Boeing - 737200  
 Tanggal : 26/07/99 ++ Tipe Mesin : JT-8  
 Negara : Kanada ++ Registrasi : C-GNDC  
 Lokasi : Toronto International ++ Bagian Pesawat yang rusak: Mesin #2  
 Fase terbang : Climb ++ Pengaruh terhadap penerbangan: *Precautionary landing*  
 Ketinggian : 200  
 Kecepatan : 160 ++ Korban : Tidak dilaporkan  
 Burung : 1/ Tidak diketahui  
 Keterangan : Mesin nomor 2 diubah karena kerusakan pada pisau kipas pertama dan kedua.



Nomor File	: 99202070	++ Tipe Pesawat	: Boeing-737200
Tanggal	: 04/08/99	++ Tipe Mesin	: JT-8
Negara	: Canada	++ Registrasi	: C-GNDL
Lokasi	: Sault Ste Marie	++ Bagian Pesawat yang rusak:	
Fase terbang	: Take-off run	++ Pengaruh terhadap penerbangan:	<i>Aborted take-off</i>
Ketinggian	: 0		
Kecepatan	:	++ Korban	: Tidak dilaporkan
Burung	: 1/ Gulls		
Keterangan	: Karena <i>aborted take-off</i> , rem menjadi <i>overheat</i> , 2 rem diambil dan 2 ban dikempiskan.		

## 5 Cetakan Khusus oleh ICAO

Analisis khusus data serangan burung di IBIS, seperti serangan burung yang terkait dengan mesin pesawat udara, dapat dilakukan dengan permintaan secara tertulis kepada Sekretaris Jenderal ICAO, merujuk ke AN 4/9.1.1. Permintaan tersebut harus menyatakan secara jelas informasi yang dikehendaki dan menentukan *data tunggal* (tercantum dalam Bab 3) untuk dianalisis.

## 6. Perhitungan Negara tentang Serangan Burung.

- a. Meskipun tidak mungkin untuk menghitung tingkat serangan burung di dunia secara keseluruhan, beberapa Negara menghitung jumlah serangan burung nasional per 10.000 pergerakan pesawat udara untuk menghasilkan rata-rata serangan burung yang dapat digunakan untuk membuat perbandingan antara:
  - 1) bandar udara;
  - 2) tipe pesawat udara; dan
  - 3) maskapai atau faktor-faktor lain.
- b. Tingkat serangan burung dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dan berguna dalam menentukan tindakan yang mungkin diperlukan untuk mengurangi bahaya burung untuk pesawat, angka ini harus digunakan dengan hati-hati. Angka tersebut dapat membingungkan dalam membandingkan tingkat serangan burung antara maskapai, jenis pesawat atau bandar udara yang berbeda, bahkan dalam suatu Negara. Hal ini karena perbedaan dalam faktor operasional pesawat udara, prosedur pelaporan untuk serangan burung dan pergerakan pesawat, kondisi lingkungan bandar udara dan jenis burung.
- c. Di samping itu, angka tersebut juga belum tentu mencerminkan tingkat bahaya burung yang sebenarnya. Sebagai contoh, tingkat serangan burung pada satu bandar udara termasuk tinggi, karena serangan yang melibatkan burung-burung kecil, burung-burung yang tidak berkelompok, mungkin tidak menunjukkan bahaya yang lebih besar daripada bandar udara yang memiliki tingkat serangan burung yang relatif rendah, tetapi melibatkan burung-burung yang lebih besar yang juga membentuk kelompok.

## BAB 3

### PENYIMPANAN KOMPUTER UNTUK LAPORAN SERANGAN BURUNG

Bab 3 ini diadopsi dari Manual ICAO tentang Sistem Informasi Serangan Burung (IBIS), ICAO Document 9992, dengan menggunakan Program Penyimpanan Komputer dan Kode yang sama untuk semua Negara, Jenis Pesawat Udara, Mesin Pesawat Udara, dan Jenis Burung, seperti tercakup dalam Lampiran 1 sampai 5.

#### 1. Sumber Data IBIS

a. Data dalam file komputer memiliki tiga sumber yang berbeda:

- 1) Formulir ICAO untuk Pelaporan Serangan Burung. Setiap item dalam formulir berisi data tunggal dan kode yang terdapat dalam panduan ini. *Data tunggal* dicetak langsung pada formulir untuk memudahkan dalam pemindahan data ke komputer.
- 2) Data Perolehan. Data ini adalah hasil analisis langsung terhadap formulir pelaporan serangan burung dan informasi tambahan yang ada. Data ini sebenarnya merupakan inti dari kolom keterangan pada formulir pelaporan serangan burung selama dianalisis oleh setiap negara atau ICAO. Data perolehan dapat termasuk informasi yang diberikan oleh Negara, yang kemudian dilaporkan kepada ICAO.
- 3) Data otomatis. Informasi dibuat oleh komputer itu sendiri, menggunakan informasi yang disimpan dalam file utama IBIS. Informasi yang dimasukkan secara otomatis tidak muncul sebagai salah satu item dalam formulir pelaporan serangan burung.

Ketepatan data yang dilaporkan kepada ICAO melalui formulir pelaporan serangan burung akan berpengaruh langsung terhadap kualitas data yang disimpan dalam komputer. IBIS dapat mengakomodasi penyimpanan data yang belum lengkap; bagaimanapun juga, Negara diminta untuk melengkapi sebanyak mungkin data dalam formulir pelaporan serangan burung.

#### 2. Deskripsi Sistem IBIS

IBIS adalah program yang mirip dengan Program Pelaporan Kecelakaan/Kejadian ICAO (*ICAO Accident/Incident Reporting Programme (ADREP)*) terutama dalam hal penggunaan kode untuk akses langsung. Tiga file kode digunakan selama pembaharuan, untuk memverifikasi data lapangan yang dimasukkan dan memberikan data untuk diproses secara otomatis. IBIS menggunakan gaya *ADREP drive tables*, membuat program komputer terlepas dari data yang disimpan. Perubahan terhadap program adat data ini, termasuk format keluar, dapat dibuat untuk menyesuaikan kebutuhan khusus dengan hanya perubahan kecil di dalam pemrograman.

### 3. Deskripsi Data Pelaporan Serangan Burung

a. Panjang Catatan. Panjang catatan untuk IBIS adalah 700 karakter, terbagi sebagai berikut:

- 1 - 342 - Melambangkan file IBIS
- 343 - 400 - Dipesan oleh ICAO untuk penambahan program di masa depan
- 401 - 700 - Dapat digunakan untuk keterangan. Oleh ICAO digantikan dengan narasi yang dijelaskan terpisah. Narasi panjang maksimalnya 1000 karakter dan disimpan secara terpisah.

b. Kode Data Tunggal. Setiap elemen data berisi kode data tunggal yang terdiri dari 4 digit. 2 digit pertama menyimbolkan grup, dan 2 digit terakhir menjelaskan data itu sendiri.

01	01
Grup	Data

Program IBIS terdiri dari tiga grup:

OOXX – Data administratif dan data lain yang diperoleh secara otomatis ketika mengupdate data.

O1XX – Data yang diperoleh dari Formulir ICAO untuk Pelaporan Serangan Burung.

O2XX – Data yang diperoleh dari hasil analisis formulir

Dengan pemahaman dasar akan data yang digunakan oleh IBOS, maka negara dapat mengikuti panduan untuk pengkodean ini, dengan menggunakan Formulir ICAO untuk Pelaporan Serangan Burung dan data yang diperoleh.

### 4. Petunjuk Pengkodean

OOXX – Data administratif dan yang diperoleh

0001 – Nomor File ICAO

0001	9	9	0	8	7	2	3	0
------	---	---	---	---	---	---	---	---

Dua digit pertama dari 8 digit angka tersebut adalah tahun kalendara; 1999 dikodekan menjadi '99'. Digit 3 sampai 7 adalah komponen dasar dari nomor identifikasi dan disebutkan berurutan sesuai dengan urutan penerimaan laporan serangan burung. Dalam contoh ini, '08723' adalah nomor referensi yang dikirimkan kepada ICAO. Negara dan wilayah disimbolkan dalam lima digit kode jika mereka turut serta dalam mengirimkan data tentang serangan burung melalui komputer. Nomor referensi berikut ini baru-baru ini dibuat:

ICAO	00001 to 09999
Australia	10001 to 19999
Canada	20001 to 29999
Europe	30001 to 39999
United States	40001 to 49999

ICAO akan menggunakan nomor tersebut untuk mengkodekan serangan burung yang dikirim langsung kepada ICAO. Negara lain yang memilih untuk melakukan komputerisasi data mereka, akan menjadi grup nomor referensi berdasarkan permintaan kepada ICAO.

Karakter terakhir dari 8 digit angka tersebut tidak lagi digunakan saat ini.

#### 0002 – Nomor File Negara

0002	U	K	0	2	5	1
------	---	---	---	---	---	---

Untuk pilihan Negara, 6 karakter tersedia untuk mengidentifikasi lebih jauh serangan burung di Negeranya sendiri. Karakter yang tersedia termasuk huruf dari A sampai Z atau angka dari 0 sampai 9.

Jika Negara ingin menggunakan nomor file ICAO untuk nomor referensi di negara mereka, menjadi tidak perlu untuk melengkapi 6 digit angka diatas. Jika sebuah negara memilih untuk menggunakan angka 0002, maka hal tersebut akan memberi ICAO dengan deskripsi atau penjelasan kode. Jika tidak ada kode negara, kolom dibiarkan kosong saja.

#### 0003 – Laporan Pengumpulan Negara

0003	A	B	C	D
------	---	---	---	---

Masukkan 4 huruf kode Negara seperti tertulis di Lampiran I.

#### 0004 – Negara Tempat Kejadian

0004	A	B	C	D
------	---	---	---	---

Masukkan empat huruf kode Negara seperti terdapat pada Lampiran I. Jika Negara tempat kejadian tidak diketahui, masukan huruf 'Z'.

#### 0005 – Nomor Pendaftaran Negara

0005	A	B	C	D
------	---	---	---	---

Masukkan 4 huruf kode Negara seperti terdapat pada Lampiran I. Jika nomor pendaftaran pesawat udara tidak diketahui, masukkan huruf 'Z'.

## 0006 – Tanggal Perubahan Terakhir Catatan

0006	3	1	0	8	9	9
------	---	---	---	---	---	---

Angka ini muncul secara otomatis dan berubah selama proses update. 2 digit pertama mewakili hari, 2 digit berikutnya mewakili bulan, dan 2 digit terakhir mewakili tanggal data dimasukkan atau diupdate. Contoh di atas adalah tanggal 31 Agustus 1999.

## 0007 – ‘Tanda’ error

0007	Y
------	---

Jika pada saat mengupdate program terjadi error atau ketidakkonsistenan dalam laporan, program ini akan otomatis memberi tanda error (huruf Y) pada kolom.

## 0008 – “Tanda” Perbedaan Negara

0008	
------	--

Tidak dipakai.

## 0009 – Pabrikasi Pesawat Udara

0009	B	O	E	I	N	G													
------	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

11 kolom kosong yang akan otomatis terisi dengan 11 karakter pertama atau singkatan dari nama pabrikasi pesawat udara berdasarkan kolom 0103 tentang kode pesawat udara pada formulir pelaporan serangan burung. Komputer akan mengambil kode dari kolom 0103 dan menghasilkan 11 karakter di atas berdasarkan file pengkodean komputer. Dalam contoh ini, pabrikasi pesawat udaranya adalah The Boeing Company.

## 0010 – Model Pesawat Udara

0010	7	3	7	2	0	0
------	---	---	---	---	---	---

6 kolom kosong yang akan otomatis terisi dengan nomor model pesawat udara berdasarkan informasi yang diperoleh dari kolom 0104 pada formulir pelaporan serangan burung.

## 0011 Klasifikasi Pesawat Udara

0011	A
------	---

Kode klasifikasi terisi otomatis berdasarkan informasi yang diberikan kolom 0103 dan 0104 dengan satu dari 9 kategori sebagai berikut:

- A – Pesawat terbang
- B – Helikopter

- C – Glider
- D – Balloon
- F – Dirigible
- I – Gyroplane
- J – Powered glider
- Y – Other
- Z - Tidak diketahui

0012 – Kategori Berat Pesawat Udara

0012	3
------	---

1 karakter dalam file dekode yang, berdasarkan informasi yang diperoleh dari kolom 0103 dan 0104, otomatis ditambahkan ke dalam catatan seperti di bawah ini:

- 1 – 2.250 kg atau kurang
- 2 – 2.251 – 5.700 kg
- 3 – 5.701 – 27.000 kg
- 4 – 27.001 – 272.000 kg
- 5 – lebih dari 272.000 kg
- Z – tidak diketahui

*Catatan – seluruh kategori berat pesawat udara adalah berat maksimum take-off yang sudah disertifikasi.*

0013 – Nomor Mesin

0101	2
------	---

1 karakter dalam file dekode yang, berdasarkan informasi yang diperoleh dari kolom 0103 dan 0104, otomatis ditambahkan ke dalam catatan. Angka 0 sampai 9 ditambahkan untuk menunjukkan nomor mesin. Bila nomor mesin tidak diketahui, diisi kode 'Z'.

0014 – Jenis tenaga

0014	C
------	---

1 karakter dalam file dekode yang, berdasarkan informasi yang diperoleh dari kolom 0103 dan 0104, otomatis ditambahkan ke dalam catatan. Kode berikut ini mewakili konfigurasi tenaga utama:

- A – Mesin Reciprotating
- B – Mesin Turboprop
- C – Mesin Turbojet D – Mesin Turbofan
- E – None (glider)
- F – Turboshaft (helikopter)
- Y – Lainnya
- Z – Tidak diketahui

0015 - Nama ilmiah burung

0015	L	A	R	U	S	D	E	L	A	W	A	R	E	N	S	I	S		
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

20 Kolom yang otomatis terisi dengan 20 huruf pertama nama ilmiah dari spesies burung yang menyerang. Dalam contoh ini, *Larus delawarensis*, sejenis burung camar bercincin, adalah jenis burung yang diidentifikasi menyerang sebuah pesawat udara. Nama ilmiah diketahui dari buku *A Coded List of Birds of the World, Edition a* karya Edward. Kolom-kolom ini akan otomatis terisi nama ilmiah burung yang dikenali dari kolom 0141.

0016 - Nama populer burung

0016	R	I	N	G	-	B	I	L	L	E	D	G	U	L	L				
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

20 karakter yang diisi nama populer burung dalam bahas Inggris, Prancis, atau Spanyol berdasarkan kode yang diisikan dalam kolom 0141 dan bahasa yang dipilih.

0017 - Berat Rata-rata Burung

0017	0	4	5	4
------	---	---	---	---

Berat rata-rata burung (dalam gram) akan terisi otomatis berdasarkan kode yang diisikan ke dalam kolom 0141. Berat rata-rata burung adalah berat rata-rata antara yang jantan dan betina berdasarkan pengumpulan data ilmiah. Karena berat rata-rata burung jenis tertentu dapat berbeda dari satu daerah ke daerah lain, kemungkinan perbedaan berat spesies burung akan terjadi. Kode 4 karakter yang menunjukkan berat yang mendekati. Dalam contoh ini, berat burung adalah 454 gram. Daftar berat rata-rata burung terdapat pada Lampiran 4.

0018 - (dipesan untuk informasi mesin)

0018	
------	--

0019 - 0025 Posisi Mesin

Ini adalah beberapa kolom yang otomatis mencatat posisi mesin pesawat udara ketika mesin diserang oleh burung. Informasi ini tergantung pada data yang diperoleh dari kolom 0103, 0104 dan 0121, 0122, 0123 dan 0124.

0019		Mesin menempel di bawah sayap
------	--	-------------------------------

0020		Mesin menempel di atas sayap
------	--	------------------------------

0021		Mesin menyatu dengan <i>wing root</i>
------	--	---------------------------------------

0022

Mesin berada *nacelle-mounted* pada sayap (seperti piston atau turboprop)

0023

Mesin menempel di belakang pesawat

0024

Mesin menempel pada ekor pesawat

0025

Mesin menempel pada pipa masuk pada hidung pesawat udara

Satu kolom ini akan mencatat jumlah mesin untuk setiap posisi yang diserang dan/atau rusak.

01XX – Kolom Data Formulir Pelaporan

0101 – Nama operator

0101

15 karakter pertama dari nama operator otomatis dimasukkan, berdasarkan kode pada kolom 0102. Jika sebuah pesawat udara niaga, pribadi, pemerintah atau militer terlibat, kode yang sesuai akan diisi otomatis dari kolom 0102.

0102 – Kode Operator

0102

Kode 3 huruf yang didapat dari *Designators For Aircraft Operating Agencies ICAO, Aeronautical Authorities and Service (Doc 8585)*. Kode 2 huruf IATA dapat dipakai jika kode tiga huruf tidak diketahui. Jika operator bukan sebuah maskapai, masukan salah satu kode berikut ini:

BUS – Pesawat udara untuk kepentingan niaga

PRI - Pesawat udara milik pribadi yang tidak untuk kepentingan niaga

GOV – Pesawat Udara milik Pemerintah

MIL – Pesawat Udara militer

0103 – Kode Pabrik Pesawat Udara

0103

Masukkan 3 karakter kode pabrik pesawat udara yang terdapat pada Lampiran 2. Contoh diatas adalah kode untuk Boeing Company.

0104 – Kode Model Pesawat Udara

0104



Masukkan kode dua karakter untuk model pesawat udara yang terdapat pada Lampiran 2.

0105 – Kode Pabrikan Mesin

0105	1	A
------	---	---

Jika sebuah mesin ditabrak atau rusak, masukkan kode dua karakter untuk pabrik pembuat mesin yang terdapat pada Lampiran 3.

0106 – Kode Model Mesin

0103	1	4	8
------	---	---	---

Jika sebuah mesin ditabrak atau rusak, masukkan kode dua karakter untuk pabrik pembuat mesin yang terdapat pada Lampiran 3.

0107 – Nomor Pendaftaran Pesawat Udara

0107	N	6	7	4	P
------	---	---	---	---	---

Masukkan nomor atau huruf pendaftaran pesawat udara untuk pesawat udara yang mengalami insiden. Dalam contoh diatas, nomor pendaftaran pesawat udaranya adalah N674P.

0108 – Tanggal Kejadian

0108	1	6	0	1	9	9
------	---	---	---	---	---	---

Masukkan tanggal terjadinya serangan burung, termasuk hari, bulan dan tahun kejadian. 2 digit pertama menunjukkan tanggal, 2 digit berikutnya untuk bulan, dan 2 digit terakhir untuk tahun. Dalam contoh diatas, tanggal terjadinya serangan burung adalah 16 Januari 1999.

0109 – Waktu Kejadian

0108	0	8	3	0
------	---	---	---	---

Masukan jam dan menit kejadian, jika diketahui, berdasarkan format waktu 24 jam. Dalam contoh diatas, serangan burung terjadi pada pukul 08.30 pagi hari.

0110 – Kondisi Cahaya

0110	
------	--

Masukan 1 dari beberapa kode 1 karakter berikut:

- A – Pagi
- B – Siang
- C – Sore

D – Malam

0111 – Nama Bandar Udara

0111	P	A	R	I	S	/	C	H	A	R	L	E	S	-	D	E	-	G	A	U
------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

20 karakter untuk nama bandar udara akan otomatis terisi, berdasarkan kode yang ada di kolom 0112. Contoh di atas menunjukkan tempat kejadian di Paris/ Charles-de-Gaulle.

0112 – Kode Bandar Udara

0112	A	B	C	D	
------	---	---	---	---	--

Jika serangan burung terjadi di, dekat atau di luar sebuah bandar udara (tidak termasuk serangan burung pada saat pesawat udara terbang (*en-route*)), masukkan empat huruf kode identifikasi ICAO untuk bandar udara dari *Location Indicators (Doc 7910)*. Jika serangan burung terjadi pada saat terbang, kosongkan kolomnya. Jika nama bandar udara tidak diketahui, masukkan huruf 'ZZZZ' yang berarti 'tidak diketahui' dengan tujuan untuk dapat membedakan antara serangan burung yang terjadi di atau wilayah sekitar bandar udara dan *en-route*. Jika kode tidak ada untuk bandar udara tersebut, perlu dibuat sebuah kode untuk tujuan pelaporan serangan burung, dan nantinya disarankan kepada ICAO. Kode 5 karakter telah dimasukkan termasuk untuk negara-negara yang tidak cukup dengan kode 4 karakter. RIGG sebaiknya digunakan untuk mengidentifikasi serangan burung yang terjadi pada sebuah pengeboran minyak.

Serangan burung "di bandar udara" adalah serangan yang tepat atau dibawah 200 kaki diatas permukaan tanah (AGL) saat pesawat udara *approach* atau 500 AGL saat *climb*, atau saat diparkir, *take-off run* atau saat *landing roll*.

Serangan burung "di dekat bandar udara" adalah serangan yang terjadi antara 201 sampai 1000 kaki AGL pada saat *approach* atau antara 501 sampai 1500 kaki AGL pada saat *climb*.

Serangan burung "di luar bandar udara" adalah serangan yang terjadi di atas 1000 kaki AGL pada saat *approach* dan diatas 1500 kaki AGL pada saat *climb*.

0113 – *Runway* yang dipakai

0113	0	9	
------	---	---	--

Masukan *runway* yang digunakan untuk *approach*, *landing* atau *take-off* pada saat serangan burung terjadi. 3 kolom disediakan untuk mengisinya. Dalam contoh di atas, *runway* yang digunakan adalah *runway* nomor 9; Bila meninggalkan *runway* 26 harus diisikan '26 L'.

0114 – Lokasi jika sedang *en-route*

0114	M	O	O	S	O	N	F	F		2	0	K		N	O	R	T	H	
------	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--

Masukkan maksimal 20 karakter yang menunjukkan lokasi terjadinya serangan burung. Banyak hal yang bisa dimasukkan – bujur, lintang, azimuth dan jarak dari alat bantu navigasi, petunjuk dan jarak dari kota, dan lain. Kosongkan kolom jika tidak pasti lokasinya. Dalam contoh diatas, serangan burung terjadi pada jarak 20 kilometer ke arah utara dari Moosonee.

0115 – Ketinggian saat terjadi serangan burung

0115	0	0	6	0	0
------	---	---	---	---	---

Masukkan, dalam satuan kaki, ketinggian diatas permukaan tanah (AGL) dimana serangan burung terjadi. Kosongkan jika tidak diketahui. Angka yang diisikan harus dipastikan kebenarannya. Dalam contoh diatas, serangan burung terjadi di ketinggian 600 kaki.

0116 – Kecepatan saat terjadi serangan burung

0116	0	9	5
------	---	---	---

Masukkan kecepatan terbang pesawat udara, dalam satuan knot, pada saat terjadinya serangan burung. Kosongkan jika tidak diketahui. Angka yang diisikan harus dipastikan kebenarannya. Dalam contoh diatas, kecepatan pesawat udaranya adalah 95 knot.

0117 – Fase Penerbangan

0117	
------	--

Masukkan salah satu kode berikut ini ke dalam kolom diatas:

- A – Diparkir
- B – Taxiing
- C – Take-off run ( dari *start of ground run* sampai *lift-off*)
- D – Climb
- E – Enroute
- F – Descent
- G – Approach
- H – Landing roll

Kosongkan jika tidak diketahui.

0118 – 0131 – Bagian – bagian pesawat udara yang diserang atau rusak

Serangkaian kolom satu karakter berikut dapat diisi bermacam kode dari komponen pesawat udara yang diserang. Satu dari dua karakter, yaitu ‘S’ untuk ‘diserang’ dan ‘D’ untuk ‘rusak’. Kosongkan kolom jika komponen pesawat udara tidak ada yang diserang oleh burung.

0118	Radome (radar dome)
0119	Windshield
0120	Nose (yang tidak termasuk kolom 0118 dan 0119 )
0121	Mesin No. 1
0122	Mesin No. 2
0123	Mesin No. 3
0124	Mesin No. 4
0125	Baling-baling ( <i>Propeller</i> )
0126	Sayap/Rotor
0127	Badan pesawat
0128	Roda pendaratan (landing gear)
0129	Ekor
0130	Lampu
0131	Lainnya - Masukkan kode 'S' atau 'D' jika informasi tambahan dimasukkan ke dalam penjelasan. Meskipun begitu, jangan masukkan kode 'S' atau 'D' jika kolom 0203 sampai 0206, 0209, 0210 atau 0213 dapat diisi.

#### 0132 - 0136 Pengaruh terhadap penerbangan

Serangkaian karakter dapat diisi berbagai macam kode pengaruh serangan burung terhadap penerbangan. Masukkan 'Y' untuk 'iya' jika mempengaruhi penerbangan dan kosongkan jika tidak mempengaruhi apa-apa. Pengecualian adalah untuk kolom 0135, 'engines shutdown', untuk jumlah mesin yang mati karena serangan burung, harus dimasukkan.

0132

Tidak ada – masukkan huruf ‘Y’ jika tidak ada pengaruh

Catatan: ‘Y’ tidak boleh diisi jika kolom 0133 sampai 0136 diisi

0133

*Aborted take-off* – masukkan ‘Y’ untuk abort

0134

*Precautionary landing* – masukkan ‘Y’ untuk landing

0135

Mesin *shut down* – masukkan ‘1’, ‘2’, ‘3’, dan lain-lain, untuk jumlah mesin yang mati

Catatan, - Angka yang dimasukkan bukan posisi mesin

0136

Lainnya (jelaskan) – satu dari kode dalam kolom 0207,0208 sampai 0211 atau, jika tidak sesuai, masukkan ‘Y’ dan jelaskan dalam narasi.

0137 – Kondisi langit

0137

Masukkan kode berikut ini ke dalam kolom satu karakter di atas

A – Tidak ada awan

B – Sedikit awan

C – Berawan atau mendung

0138 – 0140

Serangkaian karakter tunggal yang dapat diisikan untuk keadaan cuaca yang mungkin terjadi saat serangan burung terjadi. Lengkapi kolom sebanyak mungkin jika sesuai:

0138

Kabut – Masukkan huruf ‘Y’ jika terjadi kabut atau kosongkan jika tidak

0139

Hujan – Masukkan huruf ‘Y’ jika terjadi hujan atau kosongkan jika tidak

0141 – Spesies Burung

0141

Masukkan kode alfanumerik yang terdapat di dalam Lampiran 4 untuk mengenali burung yang terlibat dalam serangan burung. Kode 5 karakter dibentuk seperti sebagai berikut:

Karakter pertama = Ordo : 1,2 dan A sampai Z; dengan Y dan Z keduanya digunakan untuk *Passeriformes*  
 Karakter kedua = Keluarga : 1 sampai 9 dan A sampai Z  
 Karakter ketiga = Sub Kelompok : 1 sampai 9

Karakter keempat dan Kelima = Spesies: 1 sampai 9

Klasifikasi burung diperoleh dari buku karya Edwards' "A Coded List of Birds of the World". Untuk kepentingan penerbangan, daftar tersebut ditambahkan dengan tambahan kode untuk kelelawar. Pengkodean ini harus dibuat selengkap mungkin seperti ijin identifikasi.

Sebagai contoh: Jika sebuah pesawat terbang menabrak a black-headed gull, *Larus ridibundus*, kode dari Appendix 4 akan menjadi

0141	N	E	1	3	6
------	---	---	---	---	---

Jika yang diketahui bahwa yang menabrak adalah *gull* saja, maka kodenya akan menjadi:

0141	N	E	1		
------	---	---	---	--	--

Jika dua burung atau lebih yang terlibat dalam serangan burung, informasi terhadap spesies burung lain harus dimasukkan ke dalam narasi. Untuk burung-burung yang tidak ada dalam Appendix 4, maka hubungi ICAO untuk mendapatkan kode yang tepat. Jika burung tersebut tidak dapat dikenali, kosongkan saja kolom kodenya.

#### 0142 – Jumlah Burung yang Terlihat

0142	A
------	---

Jika seekor burung (atau lebih) terlihat, masukkan kode tunggal dari kode-kode berikut ini:

- A – 1
- B – 2-10
- C – 11-100
- D – lebih dari 100

Jika lebih dari satu spesies burung yang terlibat dalam serangan burung, maka masukkan total jumlah seluruh spesies yang terlihat. Kosongkan kolom jika burung-burung tidak terlihat sebelum serangan burung.

#### 0143 – Jumlah Burung yang Tertabrak

0143	A
------	---

Masukkan kode 'A', 'B', 'C', dan 'D' seperti dijelaskan pada kolom 142. Memang sulit untuk menjelaskan jumlah burung yang tertabrak secara pasti; bagaimanapun, dalam kasus terjadi *engine ingestion*, data ini diperlukan

dalam menganalisis kerusakan mesin. Jika jumlah angka diketahui, masukkan kode yang tepat ke dalam kolom termasuk jumlah yang pasti ke dalam naratif.

#### 0144 – Ukuran Burung

0144	S
------	---

Masukkan kode tunggal berikut ini:

S – kecil

M – menengah

L – besar

Jika dalam serangan burung terdapat lebih dari satu spesies burung yang terlibat, masukkan kode untuk burung yang lebih besar. Jika tidak diketahui, kosongkan saja. Ukuran yang dilaporkan oleh pilot bersifat relatif. Kolom isian ini harus menunjukkan ukuran yang diperoleh dari nilai ilmiah yang telah ditentukan.

#### 0144 – Pilot Melihat Keberadaan Burung

0145	Y
------	---

Masukkan kode tunggal dari kode-kode berikut ini:

Y – Iya, jika pilot melihat keberadaan burung

N – Tidak, jika pilot tidak melihat keberadaan burung

Kolom 0146 sampai 0151 sudah tidak lagi dipakai oleh ICAO.

#### 0152 – Pesawat udara keluar layanan

0152	0	0	7	2
------	---	---	---	---

Masukkan jumlah jam pesawat udara yang keluar layanan. Empat karakter yang disediakan dan angka dari 0 sampai 9 dapat diisikan. Jika tidak diketahui, kosongkan saja.

#### 0153 – Perkiraan biaya untuk perbaikan dan penggantian

0153	0	5	3	4	0
------	---	---	---	---	---

Masukkan perkiraan biaya perbaikan dan penggantian dalam satuan ribuan U.S. dollar. Lima karakter yang disediakan dan angka 0 sampai 9 dapat diisikan. Dalam contoh diatas perkiraan biayanya adala U.S. \$ 5 340 000.

#### 0154 – Perkiraan biaya lain

0154	0	0	0	1	6
------	---	---	---	---	---

Masukkan perkiraan biaya, selain yang dimasukkan ke dalam kolom 0153, dalam satuan ribuan U.S. dollar. Biaya lain ini termasuk kerugian

pendapatan, biaya hotel yang dikeluarkan karena pembatalan terbang, biaya bahan bakar yang terbuang, dll.

0155 – 0158 Alasan mesin gagal/mati

0155	
------	--

Mesin No.1

0156	
------	--

Mesin No.2

0157	
------	--

Mesin No.3

0158	
------	--

Mesin No.4

Masukkan kode tunggal dari kode-kode berikut ini untuk menjelaskan alasan mengapa mesin mengalami kegagalan atau mati:

- A – Uncontained failure
- B – Fire
- C – Shutdown – vibration
- D – Shutdown – temperature
- E – Shutdown – fire warning
- Y – Shutdown – lain-lain (jelaskan)
- Z – Shutdown – tidak diketahui

0159 – 0162 – Perkiraan presentase kehilangan daya dorong

0159	2	0
------	---	---

Mesin No.1

0160		
------	--	--

Mesin No.2

0161		
------	--	--

Mesin No.3

0162		
------	--	--

Mesin No.4

Masukkan perkiraan presentase kehilangan daya dorong untuk tiap mesin. Dua kolom disediakan dan angka 0 sampai 9 dapat diisi. Jika tidak diketahui, masukkan huruf 'Z'. Dalam contoh di atas, presentase kehilangan daya dorong adalah 20 persen untuk mesin nomor 1.

0163 – 0166 – Perkiraan jumlah burung yang tertelan mesin

0163	0	1	2
------	---	---	---

Mesin No. 1



0164			
------	--	--	--

Mesin No. 2

0165			
------	--	--	--

Mesin No. 3

0166			
------	--	--	--

Mesin No. 4

Masukkan perkiraan jumlah burung yang tertelan ke dalam tiga kolom yang disediakan. Tiga kolom tersedia dan angka 0 sampai 9 dapat diisi. Jika tidak diketahui, masukkan huruf 'Z'.

#### 02XX – Kolom Data Teknis Khusus

Serangkaian kolom yang telah dikeluarkan utamanya untuk membantu dalam mengurutkan data komputer terkait serangan burung. Dengan mengisi kolom berikut, komputer dapat mencari data yang signifikan yang umumnya akan didaftar hanya pada kolom KETERANGAN. Setelah membaca kolom KETERANGAN, jika datanya diketahui, masukkan kode yang sesuai. Jika tidak, kosongkan kolom.

#### 0201 – Kerusakan Pesawat Udara

0201	D
------	---

Masukkan kode tunggal berikut ini jika tingkat kerusakan diketahui, dan kosongkan kolom jika tidak diketahui:

D – Destroyed                      Jika kerusakan yang terjadi membuat pesawat tidak mungkin dikembalikan lagi ke dalam kondisi laik udara.

S – Substantial                    Jika pesawat udara mengalami kerusakan atau kesalahan struktur yang mempengaruhi kekuatan struktur, kinerja atau karakteristik terbang dari pesawat udara dan yang umumnya akan membutuhkan perbaikan besar-besaran atau penggantian komponen yang rusak.

*Catatan – Secara khusus tidak termasuk :*

- penutup atau pelindung mesin yang bengkok;
- penyok kecil atau lubang pada permukaan pesawat udara;
- kerusakan pada ujung sayap, antena, roda atau rem;
- kerusakan kipas mesin yang tidak membutuhkan penggantian kipas.

M – Minor                            Ketika pesawat udara dapat dikembalikan ke pada kondisi laik udara hanya dengan perbaikan sederhana atau penggantian dan inspeksi secara menyeluruh tidak diperlukan.

N – None                              Tidak terjadi kerusakan.

## 0202 – Indeks Kerusakan

0202	F
------	---

Masukkan kode tunggal berikut ini untuk tingkat kerusakan yang paling serius, jika diketahui, dan kosongkan jika tidak diketahui.

F – Fatal                      Kerusakan yang mengakibatkan kematian seseorang dalam periode 30 hari setelah kecelakaan.

S – Serious                    Kecelakaan yang menyebabkan seseorang yang mengalaminya menjadi:

- a) membutuhkan perawatan lebih dari 48 jam, terhitung dalam tujuh hari dari tanggal korban mulai dirawat; atau
- b) menyebabkan patah tulang (kecuali patah tulang ringan pada jari, tumit atau hidung); atau
- c) menyebabkan luka gores yang mengakibatkan pendarahan hebat, saraf, otot atau kerusakan tendon; atau
- d) menyebabkan luka pada organ dalam; atau
- e) menyebabkan luka bakar tingkat dua atau tiga, atau luka bakar pada lebih dari 5 persen dari seluruh permukaan tubuh.

M – Ringan

N – Tidak ada

0203 -0206 – Bagian tambahan pada Pesawat Udara yang Ditabrak atau Rusak

Serangkaian kode tunggal ini dapat diisi beberapa kali untuk komponen pesawat udara yang ditabrak. Satu dari dua karakter berikut dapat diisi, 'S' untuk ditabrak atau 'D' untuk rusak. Kolom kosong berarti komponen tidak terlibat dalam serangan burung.

0203	Pitot/static head
0204	Antena
0205	Rotor ekor (helikopter)
0206	Transmisi helikopter

0207 – Pendaratan Darurat

0207

Jika pendaratan darurat dilakukan, masukkan huruf 'Y'.

0208 – Api

0208

Jika terjadi api akibat serangan burung atau insiden atau kecelakaan berikutnya, masukkan huruf 'Y'.

0209 – Penetrasi pada Kaca Depan

0209

Jika burung merusak dan masuk melewati kaca depan pesawat udara, masukkan huruf 'Y'.

0210 – Penetrasi pada Badan Pesawat

0210

Jika burung merusak dan melewati badan pesawat, masukkan huruf 'Y'.

*Catatan. – Tidak termasuk engine ingestion.*

0211 – Pandangan Kabur

0211

Jika pandangan pilot atau co-pilot menjadi kabur karena kaca depan yang rusak atau terdapat bangkai burung, masukkan huruf 'Y'.

0212 – Engine Ingestion

0212

Masukkan jumlah mesin yang menelan burung, baik '1', '2', '3', atau '4'

*Catatan. – Ini bukan angka posisi mesin*

## 0213 – Engine Uncontained Failure

0213

Masukkan jumlah mesin yang mengalami uncontained failure (pisau mesin rusak). Masukkan antara '1', '2', '3' atau '4'.

*Catatan. – Ini bukan angka posisi mesin*

## 0214 – Spesies Burung yang Terkonfirmasi

0214

Jika spesies burung diidentifikasi oleh ahli biologis yang berpengalaman setelah inspeksi visual terhadap burung yang ada, masukkan huruf 'Y' jika iya; dan kosongkan jika terjadi sebaliknya.

### Narasi

Narasi panjangnya bisa sampai 1000 karakter, namun jangan sampai terjadi duplikasi informasi. Sebagai contoh, jangan masukkan kata 'tidak terjadi kerusakan', karena sudah dijelaskan dengan kolom 0118 sampai 0131. Selama dimungkinkan, kontraksi dan singkatan yang umum dapat digunakan dan kata-kata yang tidak penting dihapus. Narasi harus diperiksa dan setiap informasi yang dapat dimasukkan ke dalam kolom 0201 sampai 0214 diekstrak dan tidak disertakan. Untuk menghindari masalah dalam penerjemahan, singkatan-singkatan dalam *PANS-ABC – ICAO Abbreviations and Codes (Doc 8400)* harus digunakan.

APPENDIKS 1  
KODE NEGARA, WILAYAH, DAN SAMUDERA

KODE	TEKS	KODE	TEKS	KODE	TEKS
AFGH	Afghanistan	CYPR	Cyprus	ICLD	Iceland
ALBN	Albania	CZCH	Czechoslovakia	INDA	India
ALGR	Algeria	DEKA	Democratic	INDO	Indonesia
AMSM	American Samoa	DEMK	Kampuchea	IRAN	Iran, Republik Islam
ANDR	Audorra		Democratic People's	IRAQ	Irak
ANGL	Angola	DEMY	Republic of Korea	IRLD	Irlandia
ANGU	Anguilla	DENM	Democratic Yaman	ISRL	Israel
ANTG	Antigua dan Barbuda	DJIB	Denmark	ITAL	Italia
ARGT	Argentina	DMCA	Djibouti	JAMC	Jamaika
ARUB	Aruba	DOMR	Dominica	JAPN	Japan
ASCE	Ascension Island		Republik Dominika	JOHN	Pulau Johnson
ASTL	Australia	EAST	Pulau Paskah	JORD	Jordan
AUST	Austria	ECUD	Ekuador	KENY	Kenya
BAHM	Bahamas	EGYP	Mesir	KING	Kingman Reef
BAHR	Bahrain	ELSA	El Savador	KIRI	Kiribati
BANG	Bangladesh	EDGU	Equatorial Guinea	KUWT	Kuwait
BARB	Barbados	ETHP	Ethiopia	LAOS	Lao People's Democratic Republic
BEEF	Beef Island	FARO	Faroe Island	LEBN	Lebanon
BELG	Belgium	FIJI	Fiji	LESO	Lesotho
BELI	Belize	FINL	Finlandia	LIBR	Liberia
BENI	Benin	FRAN	Prancis	LIBY	Libyan Arab Jamahiriya
BERM	Bermuda	FRAT	French Antilles	LIEC	Liechtenstein
BHUT	Bhutan	FREG	French Guana	LUXM	Luxemburg
BOLV	Bolivia	FREP	French Polynesia	MACA	Macao
BOTW	Botswana	GABN	Gabon	MADG	Madagaskar
BRAZ	Brazil	GAMB	Gambia	MALA	Malawi
BRUN	Brunei Darussalam	GERD	German Democratic Republic	MALB	Malaysia
BULG	Bulgaria	GERF	Germany, Federal Republic of	MALD	Maldives
BURF	Burkina Faso	GERW	Germany (Berlin)	MALI	Mali
BURM	Burma	GHAN	Ghana	MALT	Malta
BURU	Burundi	GIBR	Gibraltar	MARI	Mariana Island
CAMR	Kamerun	GREC	Greece	MARS	Marshall Island
CAND	Kanada	GREE	Greenland	MART	Martinique
CAPV	Cape Verde	GREN	Grenada	MAUR	Mauritania
CARO	Kepulauan Caroline	GUAD	Guadeloupe	MAUT	Mauritius
CAYM	Kepulauan Cayman	GUAM	Guam	MAYO	Mayotte I.
CEAF	Republik Afrika	GUAT	Guatemala	MEXC	Mexico
CHAD	Tengah	GUIN	Guinea	MICR	Micronesia
CHIL	Chad	GUNB	Guinea-Bissau	MIDW	Midway Island
CHIN	Chili	GUYN	Guyana	MONC	Monaco
COCO	China	HAIT	Haiti	MONG	Mongolia
COLM	Cocos (Keeling)	HOLY	Holy See	MONT	Montserrat
COMO	Islands	HOND	Honduras		
CONG	Kolombia				
COOK	Comoros				
COST	Kongo				
COTV	Pulau Cook				

CUBA	Kosta Rika	HONG	Hong Kong	MORC	Morocco
NAMB	Pantai Gading	HUNG	Hungary	MOZB	Mozambique
NAUR	Cuba				Catatan.
NEPL	Namibia	SPAN	Spain		Kode
NETH	Nauru	SRIL	Sri Lanka		samudera
NETS	Nepal	SUDN	Sudan		ini bukan
NEWC	Kerajaan Belanda	SURN	Suriname		kode
NEWZ	Netherland Antilles	SWAZ	Swaziland		resmi
NICG	New Caledonia	SWED	Swedia		yang
NIGE	New Zealand	SWTZ	Switzerland		diajukan
NIGR	Nicaragua	SYRI	Republik Arab Syrian		oleh
NIUE	Niger				ICAO
NORF	Nigeria	THAI	Thailand		
NORW	Niue Island	TOGO	Togo	ZANO	Samudera
	Norfolk Island	TONG	Tonga		Antartika
OMAN	Norwegia	TRIN	Trinidad dan Tobago	ZARO	Samudera Arktik
		TUNS	Tunisia	ZIND	Samudera Hindia
PAKI	Oman	TURK	Turki	ZMDS	Laut Mediterania
PALM		TURS	Turks and Caicos	ZNAO	Laut Atlantik
PANM	Pakistan	TUVA	Island		Utara
PAPG	Palmyra Island		Tuvalu	ZNPO	Laut Pasifik Utara
PARG	Panama			ZSAO	Laut Atlantik
PERU	Papua New Guinea	UGND	Uganda		Selatan
PHIL	Paraguay	UISR	Republik Sosialis	ZSPO	Laut Pasifik
PITC	Peru	UNAR	Soviet		Selatan
POLD	Filipina	UNKG	Uni Emirate Arab		
PORT	Pilcairn Island	UNRT	United Kingdom		
PURI	Polandia	UNST	Republik Tanzania		
	Portugal	URUG	Amerika Serikat		
	Puerto Rico		Uruguay		
QATR	Qatar	VANU	Vanuatu		
		VENZ	Venezuela		
REPK	Republik Korea	VIET	Vietnam		
REUN	Reunion	VIRB	Virgin Is. (UK)		
ROMN	Romania	VIRS	Virgin Is. (US)		
RWAN	Rwanda				
		WAKE	Wake Island		
SAIB	Saint Kitts dan Nevis	WALL	Wallis		
SAIC	Saint Croix	WIAS	West Indies		
SAIJ	Saint John		Associated States		
SAIL	Saint Lucia	WSAH	Western Sahara		
SAIT	Saint Thomas				
SAIV	Saint Vincent and the Grenadines	YEMN	Yemen		
		YUGO	Yugoslavia		
SAMO	Samoa				
SANM	San Marino	ZAIR	Zaire		
SATP	Sao Tome dan Principe	ZAMB	Zambia		
		ZIMB	Zimbabwe		
SAUD	Arab Saudi				
SENG	Senegal				
SEYC	Seychelles				

SIER	Sierra Leone
SING	Singapura
SOLI	Kepulauan Solomon
SOML	Somalia
SOUF	Afrika Selatan

## APPENDIKS 2

### KODE PESAWAT UDARA BERDASARKAN PABRIKAN DAN MODEL

KODE	TEKS	KODE	TEKS
030	AERONCA	100	AYRES
10	L-3 GRASSHOPPER	01	TURBO THRUSH S-28
031	AEROSPATIALE	114	BEAGLE AIRCRAFT
18	AS 332 SUPER PUMA	01	B.121 PUP-100
15	AS 350 ASTAR	04	B.206
16	AS 355 TWINSTAR		
02	CONCORDE	115	BEAGLE-AUSTER
03	N 252 FREGATE	03	AUSTER
04	SA 315 LAMA		
05	SA 316 ALOUETTE III	123	BEECH
06	SA 318 ALOUETTE II	21	100 KING AIR
08	SA 321 SUPER FRELON	02	18 (C-45)
09	SA 330 PUMA	27	1900
10	SA 341 GAZZELE	21	100 KING AIR
14	SA 365 DAUPHIN 2	22	200 KING AIR
11	SB 210 CARAVELLE	04	23 SUNDOWNER
17	SB 212 CARAVELLE	05	24R SIERRA
12	SN 601	06	33 BONANZA
033	AEROSTAR	07	35 BONANZA
04	600	08	36 BONANZA
036	AGUSTA	10	50 TWIN-BONANZA
04	A 109	11	55/95 - 55 BARON
08	AB 204	12	58 BARON
08	AB 206A	13	60 DUKE
07	AB 207	14	55/70 QUEEN AIR
039	AIR PARTS	25	75 DUCHESS
01	FU-24A	16	80 QUEEN AIR
041	AIR TRACTOR	17	88 QUEEN AIR
01	AT-201	18	90 KING AIR
04A	AIRBUS INDUSTRIES	19	95 TRAVEL AIR
01	A 300 AIRBUS	20	99 AIRLINER
02	A 310 AIRBUS	25	SKIPPER 77
03	A 320 AIRBUS		
070	AMERICAN AVIATION	128	BELL HELICOPTER
01	AA-1	01	47
02	AA-5	02	204B
		03	205A-1
		04	206
		05	212
		06	214
097	AVIONS DE TRANSPORT	07	222
	REGIONAL	08	412
02	ATR 42		



148	BOEING	223	CESKOSLOVENSKE ZAVODY
	07 707		LETECK
	08 707 INTERCONTINENTAL		11 L200 MOHAVA
	19 707 - 100		
	20 707 - 200	226	CESSNA
	21 707 - 300		03 120
	09 720		05 150
	10 727 - 100		36 152
	11 727 - 200		06 170
	12 737 - 100		07 172 (T-41)
	13 737 - 200		09 177
	24 737 - 300		10 180 SKYWAGON
	15 747 B		11 182
	16 747 C/F		12 185 SKYWAGON
	18 747 SP		17 206 STATIONAIR
	17 747 SR		18 207 SKYWAGON
	14 747 - 100/200		19 210 CENTURION
	25 747 - 300		21 310
	26 757 - 200		22 320 SKYNIGHT
	29 767 - 200		25 337 SUPER SKYMASTER
			26 340
167	BRISTOL		27 401
	170 FREIGHTER,		33 402
	01 WAYFARER		34 404 TITAN
			28 411
168	BRITISH AEROSPACE		29 414
	02 BA 125 SERIES 700		30 421
	08 BA 125 SERIES 800		40 425
	04 BA 146 - 100		35 441 CONQUEST
	05 BA 146 - 200		31 CITATION
	03 BA 31 JETSTREAM		37 CITAITON II
	01 BA 748		39 CITATION III
	06 BA ONE - ELEVEN		41 303
169	BRITISH AIRCRAFT CORP.	227	CESSNA - ARGENTINA
	01 CONCORDE		01 172
	02 ONE - ELEVEN		
	03 VO10	271	CASA
			05 CN 235
172	BRITTEN - NORMAN		
	01 BN-2A ISLANDER	279	CONVAIR
	02 BN-2A MK3 TRISLANDER		01 240 CONVAIR-LINER
			09 28 CATALINA
188	CANADAIR		02 340 LINER/CONVERTIBLE
	01 CL-44		03 440 METROPOLITAN
	06 CL-600		04 600
	07 CL-601		05 640
	08 CL215		06 880
	02 CL44J		07 990
			14 CV 580
222	CERVA		
	01 CF43		

300	DASSAULT-BREGUET		05	36 INTERCONTINENTAL
	02 FALCON 10			GOVERNMENT A/C FACTORY
	03 FALCON 20	415	01	N22B NOMAD
	10 FALCON 200		02	N24A NOMAD
	04 FALCON 20T			GRUMMAN
	05 FALCON 30	417	08	G1159 GULFSTREAM II
	08 FALCON 50		05	G159 GULFSTREAM I
	11 FALCON 900		06	G164 AG-CAT
	07 MERCURE		07	G164 SUPER AG-CAT
303	DE HAVILLAND		01	G21 GOOSE
	01 DHC1 CHIPMUNK		02	G44 WIDGEON
	02 DHC2 MK I BEAVER		04	G73 MALLARD
	04 DHC3 OTTER		10	TBM-1; TBM-3
	05 DHC4 CARIBOU			GRUMMAN AMERICAN
	08 DHC5 BUFFALO	418	01	AA1A TRAINER
	07 DHC5 300		02	AA5 TRAVELER
	06 DHC6 TWIN OTTER		04	G1159 GULFSTREAM II
	09 DHC7 DASH 7		05	GA -7 (COUGAR)
	10 DHC8 DASH 8			HANDLEY PAGE
316	DORNIER	433	02	HP137 JETSTREAM
	07 228 100/200		03	HPR7 HERALD
	04 28D1 SKYSERVANT			HAWKER SIDDELEY
332	EMBRAER	443	06	ARGOSY 650
	01 110 BANDE/RANTE		18	DH82 TIGER MOTH
	11 120 BRASILIA		28	DHC1 CHIPMUNK
	10 121 XINGU		29	DOVE
	09 820		32	HERON 1/DH 114
345	FAIRCHILD		33	HERON 2/DH 114
	01 F27 FRIEND/FREIGHT-		40	HS104
	02 SHIP		30	HS125 DOMINE 1-600
	FH227		31	HS478/AVRO 748
372	FOKKER		36	TRIDENT 1/DH 121
	03 F27 FRIEND/FREIGHT-		37	TRIDENT 1E
	04 SHIP		38	TRIDENT 2E
	05 F27 MK 500	467		HINDUSTAN
	06 F28 MK 1000		01	HA31 MK.II BASANT
	07 F28 MK 2000		02	HS748
	08 F28 MK 3000		04	HUL26 PUSHPAK
	09 F28 MK 4000			ISRAEL
	F28 MK 5000	503	02	IAI-1123 WESTWIND
389	F28 MK 6000		03	IAI-1124
	FUJI			LOCKHEED
395	FA-200-160	561	17	1049 SUPER CONSTELLATION
	01		20	1329 JETSTAR
	02 GATES LEARJET		07	18 LODESTAR
	03 23			
	04 24			

	11	188 ELECTRA	632		MOONEY
	12	3828/100 HERCULES		03	M20 SCOTSMAN
	03	9 ORION		04	M20B/C RANGER
	15	L-1011-1/100/200/250		10	M20J (201)
	16	L-1011-500 SERIES		11	M20K (M231)
583		MCDONNELL-DOUGLAS	635		MORANE SAULNIER
	35	A-4 SKYHAWK		06	760A PARIS
	03	B-25 INVADER		08	880/1 RALLYE-CLUB
	36	C-133		10	890/2 RALLYE COMM.
	24	DC-10-10			
	25	DC-10-30	644		MURRAYAIR
	34	DC-10-30F		01	MA-1
	26	DC-10-40			
	05	DC-3 DAKOTA/C-47	659		NAMC
	08	DC-4 SKYMASTER/C-54		01	YS-11A
	09	DC-6B			
	10	DC-7	662		NDORDUYN
	14	DC-8		01	UC64 NORSEMAN
	30	DC-8-10,-20			
	33	DC-8-30,-40	667		NORD-AVIATION
	31	DC-8-50		16	262
	32	DC-8-60			
	16	DC-8-61	672		NORTH AMERICAN
	17	DC-8-62		09	1121 JET COMMANDER
	18	DC-8-63		06	COM.680-SUPERAERO
	38	DC-8-70		01	COMMANDER 111/112
	15	DC-8F		02	COMMANDER 200
	19	DC-9-10		27	COMMANDER 500
	20	DC-9-20		03	COMMANDER 520
	21	DC-9-30		04	COMMANDER 560
	22	DC-9-40		05	COMMANDER 680
	23	DC-9-50			SUPERAERO
	37	DC-9-80		07	COMMANDER 690/1685
	07	DC6 CLOUDMASTER		18	NA16 HARVARD
				19	NA73 MUSTANG
600		MARTIN		26	SABRE 75
	04	404		24	SABRELINER
603		MAULE		25	SABRELINER SERIES 60
	01	M4		16	THRUSH COMMANDER S-21
612		MESSERSCHMITT- BOLKOW-BLOHM	706		PARTENAVIA
	01	B0105		05	P68 VICTOR
	07	BK117		06	P70 ALPHA
	05	HFB320 HANSA	726		PILATUS
				02	PC-6 PORTER
627		MITSUBISHI	729		PIPER
	01	MU2		07	PA-11 CUB SPECIAL
	02	MU2F		13	PA-18/19 SUPER CUB
	03	MU2G/K		15	PA-22 COLT

17	PA-23 APACHE		11	TURBO COMMANDER 690
18	PA-23-250 AZTEC	775		RYAN AIRCRAFT
19	PA-23-250 TURBO AZTEC		01	ST-A/3 RECRUIT PT-22
20	PA-24 COMANCHE			
22	PA-25 PAWNEE	778		SAA8
23	PA-28		01	340
24	PA-30 TWIN COMANCHE			
25	PA-31	783		SAUNDERS
01	PA-31T CHEYENNE		01	ST27
40	PA-31T CHEYENNE II			
26	PA-32	784		SCHEIBE
27	PA-34 SENECA		06	SP25 MOTORFALKE
29	PA-36 PAWNEE BRAVE			
30	PA-38 TOMAHAWK	794		SCOTTISH AVIATION
31	PA-39 TWIN COMANCHE		01	JETSTREAM
32	PA-42 CHEYENNE III			
33	PA-44 SEMINOLE	804		SHORT
34	PA-60 600		08	360
35	PA-60 501/60IP		06	BELFAST
			04	SC.7 (SKYVAN) SRS 1 TO 3
730	PITTS		07	SC.7 SKYLINER
	01 S1 SPECIAL		05	SD-3-30
	02 S2 SPECIAL			
		813		SIKORSKY
732	PZL		14	S-76
	19 SZD 30 PIRAT		04	S52
			05	S-55
733	PITTS		06	S-58
	01 15 HINU		07	S-58T
753	REIMS		08	S-61L MARK I
	01 F150		09	S61N
	03 F177RG CARDINAL		10	S62
			15	SH 3 SERIES
754	ROBIN			
	20 2+2	830		SMITH, TED
	03 AMBASSADEUR DR100		05	AEROSTAR 600
	10 DAUPHIN			
	11 MAJOR	831		SMITH, TED R.
	12 PETIT PRINCE		01	AEROSTAR 600
	21 R1180 AIGLON	832		
	22 R2000 SERIES			SNOW
	23 R3000 SERIES		01	S2R
	14 REGENT	842		
	19 TIARA			SOCATA
765	ROCKWELL		01	GARDAN GY-80
	01 COMMANDER 112		02	MS 860BB RALLYE-CLUB
	05 SABRE 60		05	MS 893 RALLYE COMM.180
	06 SABRE 75		19	R235 GT
	08 SHRIKE COMMANDER		07	RALLYE 100S
	09 THRUSH COMMAMDER		13	ST10 DIPLOMATE
	10 TURBO COMMANDER 681B		16	TB 10 (TOBAGO)
			17	TB 20
			15	TB 9 (TAMPICO)

874 SOVIET STATE  
11 IL18  
12 IL62  
13 IL62M  
14 IL76  
45 IL-86  
31 TU 134  
32 TU 134A  
34 TU 154  
39 YAK 40  
46 YAK 42

880 SPORTAVIA-PUTZER  
02 AVION-PLANEUR RF5

899 SUD-AVIATION  
05 SE313B ALQUETTE II

906 SUPERMARINE  
02 SPITFIRE/TRAINER

915 SWEARINGEN  
02 MERLIN IIA/SA-26T  
04 MERLIN III  
06 MERLIN IV  
03 MERLIN II 8  
05 SA-226 TC METRO II  
07 SA227AC/METRO III

933 TRANSALL  
01 TRANSALL C-160

958 VERTOL-BOEING  
09 VERTOL 234

960 VFW  
01 VFW614

962 VICKERS-ARMSTRONG  
03 VANGUARD  
02 VC-2 VISCOUNT

981 WASSMER  
01 D112 CLUB  
03 WA4/21 PRESTIGE

984 WESTLAND  
06 WG 30 B

LAMPIRAN 3

KODE MESIN BERDASARKAN PABRIK DAN MODEL

KODE	TEKS	KODE	TEKS
01	ALLISON	16	CORTISS-WRIGHT
	01 250 FAMILY		01 1820 FAMILY
	04 501 FAMILY		04 C9 FAMILY
04	ALVIS		07 C14 FAMILY
	01 LEONIDES		10 C18 FAMILY
07	AVCD LYCOMING		13 R 975 SERIES
	01 145 FAMILY		16 R 1300 SERIES
	04 233 FAMILY		19 R 2500 SERIES
	07 235 FAMILY		22 R 3350 SERIES
	10 320 FAMILY	19	GARRET AIRESEARCH
	13 340 FAMILY		01 TFE 731 SERIES
	16 350 FAMILY		04 TPE 331 FAMILY
	19 360 FAMILY		07 TSE 36
	22 435 FAMILY	22	GENERAL ELECTRIC
	25 480 FAMILY		01 CF 700 SERIES
	28 53 FAMILY		04 CF 34
	31 540 FAMILY		07 CF 6 SERIES
	34 55 FAMILY		10 CJ 610 SERIES
	37 580 FAMILY		13 CJ 805 SERIES
	40 720 FAMILY		16 CT 58 SERIES
	43 ALF 502 SERIES		19 CT 64 SERIES
	46 LTC 1B		22 CT 7 SERIES
	49 LTP FAMILY	25	IVCHENKO
	52 LTS FAMILY		01 AI-20
	55 R 530		04 AI-24
	58 R680		07 AI-25
10	CFM INTERNATIONAL		
	01 CFM 56		
13	CONTINENTAL (TELEDYNE)	28	KUZNETSOV
	01 200 FAMILY		01 NK8
	04 300 FAMILY		04 NK86
	07 346 FAMILY	29	01 LOTAREV
	10 350 FAMILY		04 D-18
	13 470 FAMILY		07 D-36
	16 520 FAMILY		10 D-136
	19 526 FAMILY		D-236
	22 670 FAMILY	2A	01 MOTORLET
	25 A 65 SERIES		M601
	28 A 50 SERIES		
	31 C 145 SERIES		
	34 C 75/85 SERIES		
	37 TIARA		

31	PRATT & WHITNEY	13	BASTAN
	01 (CANADA)	16	B1- BASTAN
	04 JT-15	19	MAKILA
	07 PT-6 FAMILY	22	MARBORE
	10 PT-6-3 (TWIN PACK)	25	TURMO TURBOPROP
	13 PW100 FAMILY	28	TURMO TURBOSHAFT
	PW200 FAMILY		
34	PRATT & WHITNEY (USA)		
	01 JT-3		
	04 JT-4		
	07 JT-5		
	10 JT-8		
	13 JT-9		
	16 JT-12		
	19 R 985		
	22 R 1340		
	25 R 1800		
	28 R 1830		
	31 R 2000		
	34 R 2800		
37	ROLLS-ROYCE		
	01 AVON		
	04 CONWAY		
	07 DART		
	10 GAZELLE		
	13 GEM		
	16 GNOME		
	19 GYPSY-QUEEN		
	22 HERCULES		
	25 M45H		
	28 NIMBUS		
	31 OLYMPUS		
	34 PROTEUS		
	37 RB 211		
	40 RB 162		
	43 SPEY		
	46 TAY		
	49 TYNE		
	52 VIPER		
40	SOLIEV		
	01 D30		
	02 D25V		
43	TURBOMECA		
	01 ARRIEL		
	04 ARTOUSTE		
	07 ASTAZOU TURBOPROP		
	10 ASTAZOU TURBOSHAFT		

LAMPIRAN 4  
KODE BURUNG

ORDO/FAMILI/SUB-KELOMPOK/SPESES

KODE	NAMA	NAMA ILMIAH	SATUAN MASSA (g)
A1	BURUNG UNTA	STRUTHIONIDAE	9999
A2	RHEA	RHEIDAE	
B	KASWARI, EMU	CASUARIIFORMES	
B1	KASWARI	CASUARIIDAE	
B2	EMU	DROMAIDAE	9999
C	KIWI	APTERYGFORMES	
C1	KIWI	APTERYGDAE	
D	TINAMOU	TINAMIFORMES	
D1	TINAMOU	TINAMIDAE	
E	LOON (BEBEK BESAR)	GAVIIFORMES	
E1	LOON (AKUATIK)	GAVIIDAE	
F	GREBE	PODICIPEDIFORMES	
F1 F1002	GREBE BARAT	PODICIPEDIDAE AECHMOPHORUS OCCIDENTALIS	1470
G	CAMAR, SHEARWATER, PETREL	PROCELLARIFORMES	
G1	CAMAR	DIOMEDEIDAE	
G2	PETREL, FULMARS, SHEARWATER	PROCELLARIIDAE	
G21	PETREL	-	
G22	FULMAR	-	
G23 G2301	MANX SHEARWATER	PUFFINUS PUFFINUS	450



G3	PETREL-KILAT	HYDROBATIDAE	
G4	PETRE- SELAM	PELECANOIDIDAE	
H	PELIKAN KORMORAN	PELECANIFORMES	
H1	DARA LAUT	PHAETHONTIDAE	
H1001	DARA LAUT BUNTUT PUTIH	PHAETHON LEPTURUS	
H2	UNDAN	PELECANIDAE	
H2001	UNDAN AUSTRALIA	PELECANUS CONSPILLATUS	8050
H3	GANNET, BOBBIE	SULIDAE	
H31	GANNET	-	
H3101	GANNET BARAT	SULA BASSANUS	2900
H3102	GANNET AUSTRALIA	MORUS SURATOR	
H32	BOBBIES	-	
H4	KASA, SHAG	PHALACROCORADICAE	
H41	KASA	-	
H4101	KASA UMUM	PHALACROCORAX CARBO	2200
H4102	KASA KECIL WARNA-WARNI	PHALACROCORAX	750
		MELANDLEUCOS	1850
H4103	KASA WARNA-WARNI	PHALACROCORAX VARIUS	1000
H4104	KASA KECIL HITAM	PHALACROCORAX	
		SULCIROSTRIS	
H42	SHAG		
H4201	SHAG UMUM	PHALACROCORAX	1790
		ARISTOTELIS	
H4202	SHAG WAJAH HITAM	PHALACROCORAX	
		FUSCESCENS	
H5	ANHINGA, DARTER	ANHINGIDAE	
H51	ANHINGGA	-	
H52	DARTER	-	1650
H6	FRINGATERBIRD	FREGATIDAE	
H6001	LESSER FRINGATERBIRD	FREGATA ARIEL	
H6002	CHRISMAT FRINGATERBIRD	FREGATA ANDREWSI	
I	BANGAU, STORK, IBIS, FLAMINGO	CICONIFORMES	
I1	BANGAU, BITTERN	ARDEIDAE	
I11	BANGAU	-	
I1101	BANGAU ABU-ABU	ARDEA CINEREA	1500
I1102	BANGAU BIRU BESAR	ARDEA HERODIAS	2700
I1103	BANGAU MUKA PUTIH	ARDEA NOVEHOLLANDIAE	611
I1104	BANGAU NANKEEN MALAM	NYCTICORAX CALEDONICUS	654
I1105	BANGAU HITAM CROWWED	NYCTICORAX NYCTICORAX	670
I1106	BANGAU PELUKAN PUTIH	ARDEA PACIFICA	
I1107	BANGAU WARNA WARNI	ARDEA PICATA	

I1108	BANGAU STRIATED	BUTORIDES STRIATUS	212
I12	BURUNG RAWA	-	
I1201	CINNAMONT RAWA	IXOBRYCHUS	80
		CINNAMOMEUS	
I1202	AMERICAN RAWA	BOTAURUS LENTIGINOSUS	500
I13	BANGAU (EGRET)	-	
I1301	EGRET SAPI	BUBULCUS IBIS	345
I1302	EGRET RAKSASA	EGRETTA ALBA	1050
I1303	EGRET KECIL	EGRETTA GARZETA	470
I1304	EGRET SEDANG	EGRETTA INTERMEDIA	500
I1305	EGRET BATU KARANG TIMUR	EGRETTA SACRA	
I2	BANGAU KAPAL LAUT	COCHLEARIIUS	540
		COCHLEARIIUS	
I3	SHOEBILL	BALAENICIPITIDAE	
I4	KEPALA PALU	SCOPIIDAE	425
I5	BANGAU (STORK)	CICONIDAER	
I5001	STORK PUTIH	CICONIA CICONIA	3400
I5002	ABDIM STORK	CICONIA ABDIM	980
I5003	STORK BESAR AFRIKA	LEPTOPTILOS	
		CRUMENIFERUS	
I5004	STORK HITAM	CICONIA NIGRA	
I5005	BANGAU PELUKAN HITAM	XENORHYNCHUS ASIATIC	
I6	IBIS, SPOONBILL	THRESKIORNITHIDAE	
I61	IBIS	-	
I6101	IBIS PUTIH AUSTRALIA	THREEKIORNIS MOLLUCUS	1800
I6102	IBIS HADADA	HAGEDASHIA HAGEDASH	
I6103	IBIS PELUKAN JERAMI	THREEKIORNIS SPINICOLLIS	1670
I6104	IBIS KILAP	PLEGADIS FALCINELLUS	048
I6105	IBIS SUCI	THREEKIORNIS AETHIOPICUS	1742
I62	SPOONBILL	-	
I6201	SPOONBILL BILLED KUNING	PLATALEA FLAVIPES	
I6202	IBIS RAJA	PLATALEA REGIA	
I7	BANGAU (FLAMINGO)	PHOENICOPTERIDAE	
I7001	FLAMINGO UMUM	PHOENICOPTERIUS RUBBER	3540
J	BEBEK, ANGSA	ANSERIFORMES	
J1	PENJERIT	ANHIMDAE	
J2	BEBEK, ANGSA	ANATIDAE	
J21	BEBEK	-	
J2101	BEBEK POHON PREM	DENDROCYGNA EYTONI	790
J2102	BEBEK SELAM UMUM	TADORNA TADORNA	1080
J2103	AMERICAN WIGEON	ANAS AMERICANA	730
J2104	PINTAIL	ANAS ACUTA	840
J2105	BELIBIS CHESNUT	ANAS CASTANEA	600
J2106	BELIBIS UMUM	ANAS CRECCA	324
J2107	BELIBIS BERSAYAP BIRU	ANAS DISCORS	383

J2108	BELIBIS BERSAYAP EROPA	ANAS PENELOPE	700
J2109	ITIK JANTAN	ANAS PLATYRHYNCHOS	1735
J2111	EIGER UMUM	SOMATERIA MOLLISIMA	2040
J2112	BEBEK PELUKAN CINCIN	AYTHYA COLLARIS	690
J2113	SCAUP RAKSASA	AYTHYA MARILA	980
J2114	BEBEK KAYU AMERIKA	AIX SPONSA	680
J2115	BEBEK RUSIA	CAIRINA MOSHCHATA	3600
J2116	GOLDENEYE UMUM	BUCEPHALA CLANGULA	830
J2117	MERGANSER DADA MERAH	MERGUS SERRATOR	1030
J2118	MERGANSER BERKERUDUNG	LOPHODYTES CULCULATUS	610
J2119	BEBEK POHON KEMBARA	OENDROCYGNA AROUATA	737
J2120	SHELDUCK AUSTRALIA	TADORNATARDONAIDES	1425
J2121	SHELDUCK RADJA	TADORNA RADJA	887
J2122	BEBEK HITAM PASIFIK	ANAS SUPERCILIOSA	1070
J2123	ITIK ABU-ABU	ANAS GIBBERIFRONS	491
J2124	AUSTRALIASIAN SHOVELLER	ANAS RHYNCHOTIS	688
J2125	BEBEK KUPING MERAH MUDA	MALACORHYNCHUS MEMBRANNACEUS	374
J2126	BEBEK MATA PUTIH	AYTHYA AUSTRALIS	870
J2127	BEBEK KAYU AUSTRALIA	CHENONETTA JUBATTA	808
J2128	BEBEK BILLED BIRU	OXYURA AUSTRALIS	832
J2129	BEBEK KESTURI	BIZIURA LOBATA	1975
J2130	GOOSANDER	MERGUS MERGANSER	1450
J2131	SHOVELLER	ANAS CLYPEATA	600
J2132	POCHARD UMUM	AYTHYA FERINA	
J2133	BEBEK BERUMPUN	AYTHYA FULIGULA	
J22	ANGSA	-	
J2201	ANGSA GREYLAG	ANSER ANSER	3325
J2202	ANGSA SALJU	CHEN CAERULESCENS	2450
J2203	ANGSA GETOK	ANSER FABALIS	3230
J2204	ANGSA CANADA	BRANTA CANADESIS	3800
J2205	ANGSA MURAL	ANSERANAS SEMIPAL MATA	2419
J2206	ANGSA MANTEL TANDUS	CEREOPSIS NOVAEHOLLANDIAE	
J2207	ANGSA Kerdil Hijau	NETTAPUS PULCHELLUS	307
J2208	ANGSA KAKI MERAH MUDA	ANSER BRANCHYRHYNCHU	2450
J23	ANGSA (SWAN)	-	
J2301	ANGSA HITAM	CYGNUS ATRATUS	5685
J2302	ANGSA BISU	CYGNUS CLOR	9999
J2303	ANGSA BERSIUL	CYGNUS COLUMBIANUS	6000
J2304	ANGSA TERIAK	CYGNUS CYGNUS	
K	ELANG, GARUDA, MANYAR	FALCORNIFORMES	
K1	MANYAR DUNIA BARU (VULTURE)	CATHARTDAE	
K1001	MANYAR AMERIKA HITAM	CORAGYPS ATRATUS	1710
K2	OSPREYS	PANDIONIDAE	1568
K2001	OSPREY	PANDION HALIAETUS	1525

K3	BURUNG LAYANG-LAYANG,GARUDA, ELANG	ACCIPITIDAE	
K31	BURUNG LAYANG-LAYANG	-	
K3101	LAYANG-LAYANG BAHU HITAM	ELANUS NOTATUS	278
K3102	LAYANG-LAYANG HITAM	MILVUS MIGRAN	591
K3103	LAYANG-LAYANG MERAH	MILVUS MILVUS	1020
K3104	LAYANG-LAYANG BRAHMINY	HALIATUS INDUS	570
K3105	LAYANG-LAYANG SIUL	HALIASTUR SPENURUS	745
K3106	LAYANG-LAYANG LETTER-WINGED	ELANUS SCRIPTUS	259
K3107	LAYANG-LAYANG BUNTUT PERSEGI	LOPHOICTINIA ISURA	680
K32	GARUDA	-	
K3201	GARUDA GUNDUL	HALIAETUS LEUCICEPHALUS	5140
K3202	GARUDA BERPERUT PUTIH	HALIAETUS LEUCOGASTER	3221
K3203	GARUDA RENTANG KAKI PENDEK	CIRCAETUS GALICUS	1720
K3204	GARUDA HITAM	ICTINAETUS MALAYENSIS	
K3205	GARUDA BERBUNTUT GANJAL	AQUILA AUDAX	3821
K3206	GARUDA EMAS	AQUILA CHRYSAETOS	4200
K3207	GARUDA HARRIER COKLAT	CIRCAETUS CINEREUS	2048
K3208	GARUDA KECIL	HIERAETUS MORPHNOID	975
K3209	GARUDA BONELLI	HIERAETUS FASCIATUS	
K33	ELANG	-	
K3301	GOSHAWK UTARA	ACCIPITER GENTILIS	1026
K3302	ELANG BERBUNTUT MERAH	BUTEO JAMAICENSIS	1100
K3303	ELANG BERKAKI KASAR	BUTEO LAGOPUS	985
K3304	ELANG BERSAYAP MERAH	BUTEO LINEATUS	590
K3305	ELANG SWAINSON	BUTEO SWAISON	590
K3306	GOSHAWK COKLAT	ACCIPITER FASCIATUS	
K3307	ELANG PIPIT BERKERAH	ACCIPITER CIRRHCEPH	
K3308	GOSHAWK ABU-ABU	ACCIPITER NOVAEHOLLANDAE	
K3309	ELANG PIPIT EROPA	ACCIPITER NISUS	
K34	BUZZARD (ELANG)	-	
K3401	BUZZARD UMUM	BUTEO BUTEO	800
K3402	BUZZARD MADU	PERNIS APIVORUS	785
K3403	BUZZARD PERAMAL	BUTEO RUFOFUSCUS	
K3404	BUZZARD BERDADA HITAM	HAMIROSTRA MELANONTERNON	
K35	HARRIER	-	531
K3501	HARRIER RAWA	CIRCUS AERUGINOSUS	630
K3502	HARRIER RAWA UTARA	CIRCUS CYANEUS	430
K3503	HARRIER MONTAGU	CIRCUS PYGARGUS	310
K3504	HARRIER PESOROT	ASSIMILIS	633
K36	MANYAR (VULTURE) DUNIA LAMA	-	
K3601	LAMMERGEIER	GYPAETUS BARBATUS	5585
K3602	GRIFFON VULTURE	GYPS FULVUS	8000

K3603	HIMALAYAN GRIFFON	GYPS HIMALAYENSIS	9999
K3604	VULTURE BERPUNGGUNG PUTIH INDIAN	GYPS BENGALENSIS	5300
K3605	GRIFFON RUPPEL	GYPS RUEPPELUI	7550
K3606	VULTURE BERKERUDUNG	NECROSYATES MONACHUS	1880
K4	BURUNG SEKRETARIS	SAGITTARIDAE	
K4001	BURUNG SEKRETARIS	SAGITTARIUS	3940
		SERPENTARIUS	
K5	ELANG PEMBURU (FALCON)	FALCONIDAE	
K5001	FALCON COKLAT	FALCO BERICORA	526
K5002	FALCON PEREGRINE	FALCO PEREGRINUS	790
K5003	GRYRFALCON	FALCO RUSTICOLUS	1300
K5004	HOBBY UTARA	FALCO SUBBUTED	200
K5005	MERLIN	FALCO COLUMBARIUS	195
K5006	FALCON HITAM	FALCO SUBNIGER	743
K5007	HOBBY AUSTRALIA	FALCO LONGIPENNIS	260
K5008	FALCON ABU-ABU	FALCO HYPOLEUCOS	
K5101	ELANG KECIL AUSTRALIA (KESTREL)	FALCO CENCHOCROIDES	200
K5102	ELANG KECIL AMERIKA (KESTREL)	FALCO SPARVERIUS	105
K5103	ELANG KECIL ERASIAN (KESTREL)	FALCO TINNUNCULUS	204
L	AYAM-AYAMAN	GALLIFORMER	
L1	MEGAPODE	MEGAPODIDAE	
L2	CURRASOWS, GUANS, CHACHALAS	CRACIDAE	
L21	CURRASOW	-	
L22	GUAN	-	
L23	CHACHALACA	-	
L3	BELIBIS, BURUNG BUAS	TETRAONIDAE	
L31	BELIBIS	-	
L3101	BELIBIS HITAM UMUM	LYRURUS TETRIX	1070
L3102	BELIBIS JINAK	CENTROCERCUS UROPHASIANUS	1940
L32	BELIBIS BUAS	-	
L3201	BELIBIS BUAS POHON WILLOW	LAGOPUS LAGOPUS	620
L4	GEMETAR, BURUNG KUAU	PHASIANIDAE	
L4001	-	-	
L4002	PEAFOWL INDIAN	PAVO CHRISTATUS	3800
L41	GEMETAR	-	
L4101	BOBWHITE UMUM	COLINUS VIRGIANUS	180
L4102	GEMETAR UMUM	COTURNIX COTURNIX	100
L4103	GEMETAR JEPANG	COTURNIX JAPONICA	
L4104	GEMETAR TUNGGUL	COTURNIX PECTORALIS	110
L4106	GEMETAR COKLAT	COTURNIX AUSTRALIS	100
L4107	GEMETAR CALIFORNIA	LOPHORTYX CALIFORNIC	176
L42	KUAU	-	

L4201	KUAU PELUKAN CINCIN	PHASIANUS COLCHICUS	1100
L4202	UNGGAS MERAH HUTAN	GALLUS GALLUS	
L43	AYAM HUTAN	-	
L4301	AYAM HUTAN BERKAKI MERAH	ALEXTRORIS RUFA	450
L4302	AYAM HUTAN HUNGARIA	PERDIX PERDIX	400
L5	GUINEAFOW	NUMIDIDAE	
L6	TURKEY	MELEGRIDIDAE	
M	CRANE, RAIL	GRUIFORMES	
MA	SUNBITTERN	EURYPYGIDAE	
MB	SERIEMAS	CARIAMIDAE	
MC	BUSTARDS	OTIDIDAE	
MC001	GREAT BUSTARDS	OTTIS TARDA	6670
MC002	LITTLE BUSTARDS	OTIS TETRAX	810
MC003	AUSTRALIAN BUSTARD	EUPODOTIS AUSTRALIS	6300
M1	ROATELO, MESITE, MONIAS	MESOENATIDAE	
M11	ROATELO	-	
M12	MESITE	-	
M13	MONIAS	-	
M2	BUTTONQUAILS	TURNICIDAE	
M2001	YELLOW-LEGGED BUTTONQUAIL	TURNIX TANKI	50
M3	PLAINS WANDERER	PEDIONOMIDAE	27
M4	CRANES	GRUIDAE	
M4003	PARADISE CRANE	ANTHROPOIDES PARADISEA	
M4001	SANDHILL CRANE	GRUS CANADENSIS	4240
M4002	BROLGA	GRUS RUBICUNDA	6000
M4004	COMMON CRANE	GRUS GRUS	5000
M5	LIMPKINS	ARAMIDAE	1080
M6	TRUMPETERS	PSOPHIIDAE	
M7	RAILS	RALLIDAE	
M7001	SORA	PORZANA CAROLINA	75
M7002	RUDDY CRAKE	PORZANA FUSCA	60
M7003	COMMON GALLINULE	GALLINULA CHLOROPUS	300
M7004	EASTERN PURPLE GALLINULE	PORPHYRIO PORPHYRIO	837
M7005	AMERICAN COOT	FULIVA AMERICANA	615
M7006	TASMANIA NATIVE HEN	GALLINULA MORTIERII	1339
M7007	BANDED LAND-RAIL	GALLIRALLUS PHILIPPE	176
M7008	BLACK-TAILED NATIVE-HEN	GALLINULA VENTRALIS	430
M7009	DUSKY MOORHEN	GALLINULA TENEBROSA	481

M7010	EURASIAN COOT	FULICA ATRA	508
M7011	WATER RAIL	RALLUS AQUATICUS	
M8	FINFOOTS	HELIORNITHIDAE	
M9	KAGU	RHYNOCHETIDAE	
N	SHORE BIRDS	CHARADRIIFORMES	
NA	COURSERS, PRATINCOLES	GLAREOLIDAE	
NA001	AUSTRALIAN DOTTEREL	PELTOHYAS AUSTRALIS	
NA1	COUSERS	-	
NA101	AUSTRALIAN COURSER	STILTIA ISABELLA	59
NA2	PRATINCOLES	-	
NA201	ORIENTAL PRATINCOLE	GLAREOLA MALDIVARUM	
NA202	COLLARED PRATINCOLE	GLAREOLA PRATINCOLA	
NB	SEEDSNIPES	THINOCORIDAE	
NC	SHEARBILLS	CHIONICIDAE	
ND	SKUAS, JAEGER	STERCOCIDAE	
ND1	SKUAS	-	
ND101	GREAT SKUA	CATHARACTA SKUA	
ND2	JAEGER	-	
ND201	PARASITIC JAEGER	STERCORARIUS PARASITICUS	508
NE	GULLS, TERNS	LARIDAE	
NE1	GULLS	-	
NE101	HERRING GULL	LARUS ARGENTATUS	1226
NE102	COMMON GULL	LARUS CANUS	432
NE103	BLACK-TAILED GULL	LARUS CRASSIROSTRIS	
NE104	RING-BILLED GULL	LARUS DELAWARENSIS	561
NE105	SLENDER-BILLED GULL	LARUS GENEI	
NE106	GLAUCOUS-WINGED GULL	LARUS GLAUDESCENS	1010
NE107	ICELAND GULL	LARUS GLAUCOIDES	1093
NE108	GREATER BLACK-BACKED GULL	LARUS MARINUS	1829
NE109	MEDITERRANEAN GULL	LARUS MELANOCEPHALUS	
NE110	SILVER GULL	LARUS NOVAHOLLANDAE	321
NE111	PACIFIC GULL	LARUS PACIFICUS	
NE112	FRANKLIN'S GULL	LARUS PIPIXCAN	280
NE113	LITTLE GULL	LARUS MINUTUS	120
NE114	LAUGHING GULL	LARUS ARTICILLA	
NE117	LESSER BLACK-BACKED GULL	LARUS FUSCUS	880
NE118	KELP GULL	LARUS DOMINICANUS	
NE136	BLACK-HEADED GULL	LARUS RIDIBUNDUS	275
NE2	TERN	-	
NE201	WHITE-WINGED BLACK TERN	CHILDONIAS LEUCOPTERUS	
NE202	LITTLE TERN	STERNA ALBIFRONS	

NE203	CASPIAN TERN	HYDROPROGNE CASPIA	770
NE204	COMMON TERN	STERNA HIRUNDO	120
NE205	SANDWICH TERN	STERNA SANDVICENSIS	208
NE206	WHITE-FRONTED TERN	STERNA STRIATA	
NE207	GULL -BILLED TERN	GELOCHELIDON NILOTICA	218
NE208	WHISKERED TERN	CHILIDONIAS HYBRIDA	75
NE209	BLACK TERN	CHILIDONIAS NIGER	65
NE210	FAIRY TERN	STERNA NERENSIS	
NE211	CRESTED TERN	STERNA BERGII	318
NE212	LESSER CRESTED TERN	STERNA BENGALENSIS	
NE213	WHITE TERN	CYGIS ALBA	
NE214	ARCTIC TERN	STERNA PARADISAEA	105
NE215	ROSEATE TERN	STERNA DOUGALLII	110
NE3	KITTIWAKES	-	
NE301	BLACK-LEGGED KITTIWAKE	RISSA TRIDACTYLA	390
NE302	RED-LEGGED KITTIWAKE	RISSA BREVIROSTRIS	450
NF	SKIMMERS	RYNCHOPIDAE	
NG	AUKS, MURRES, PUFFINS	ALCIDAE	
NG1	AUKS	-	
NG2	MURRES	-	
NG3	PUFFINS	-	
NG301	COMMON PUFFIN	FRATERCULA ARTICA	381
N1	JACANAS	JACANIDAE	
N2	PAINTED SNIPES	ROSTRATULIDAE	
N2001	GREATER PAINTED SNIPE	ROSTRATULA BENGHALENSIS	125
N3	CRAB PLOVER	DROMADIDAE	280
N4	OYSTERCATCHERS	HAEMATOPODIDAE	
N4001	OYSTERCATCHER	HAEMATOPUS OSTRALEGUS	500
N4002	PIED OYSTERCATCHER	HAEMOTOPUS LONGIROSTRIS	588
N4003	SOOTY OYSTERCATCHER	HAEMOTOPUS FULIGINOSUS	600
N5	PLOVERS, LAPWINGS	CHARADRIIDAE	
N51	PLOVERS	-	
N5101	MASKED PLOVER	VANELLUS MILES	336
N5102	BANDED PLOVER	VANELLUS TRICOLOR	199
N5103	EURASIAN GOLDEN PLOVER	PLUVIALIS APRICARIA	185
N5104	AMERICAN GOLDEN PLOVER	PLUVIALIS DOMINICA	120
N5105	GRAY PLOVER	PLUVIALIS SQUATAROLA	296
N5106	SNOWY PLOVER	CHARADRIUS ALEXANDRINUS	38
N5107	LITTLE RINGED PLOVER	CHARADRIUS DUBIUS	38
N5108	COMMON RINGED PLOVER	CHARADRIUS HIATICULA	54
N5109	GREATER SANDPLOVER	CHARADRIUS LESCHENAULTII	94
N5110	MONGOLIAN PLOVER	CHARADRIUS MONGOLUS	74



N5111	KILLDEER	CHARADRIUS VOCIFERUS	85
N5112	BLACK-FRONTED DOTTEREL	CHARADRIUS MELANOPS	91
N5113	ORIENTAL PLOVER	CHARADRIUS VEREDUS	78
N5114	NEW ZEALAND DOTTEREL	PLUVIALIS OBSCURA	
N5115	SPUR-WINGED PLOVER	VANELLUS SPINOSUS	152
N5116	DOUBLE-BANDED DOTTEREL	CHARADRIUS BICINCTUS	60
N5117	RED-KNEED DOTTEREL	ERYTHROGONYS CINCTUS	54
N5118	RED-CAPPED PLOVER	CHARADRIUS RUBRICOLLIS	
N5119	CASPIAN PLOVER	CHARADRIUS ASIATICUS	
N5120	TAWNEY-THROATED DOTTEREL	EUROMIS RUFICOLLIS	
N5121	RED-CAPPED PLOVER	CHARADRIUS RUFICAPILLUS	36
N52	LAPWINGS	-	
N5201	COMMON LAPWING	VANELLUS VANELLUS	215
N5202	GREY-HEADED LAPWING	VANELLUS CINEREUS	
N5203	CROWNED LAPWING	VANELLUS CORONATUS	156
N5204	RED WATTLED LAPWING	VANELLUS INDICUS	181
N6	SANDPIPERS	SCOLOPACIDAE	
N6001	UPLAND SANDPIPER	BARTRAMIA LONGICAUDA	155
N6002	-	-	
N6003	-	-	
N6004	-	-	
N6005	GREY-TAILED TATTLER	HETEROSCELUS BREVIPES	116
N6006	WILLETT	CATOPTROPHORUS SEMIPALMATUS	225
N6007	COMMON GREENSHANK	TRINGA NEBULARIA	191
N6008	COMMON REDSHANK	TRINGA TOTANUS	130
N6009	COMMON SNIPE	GALLINAGO GALLINAGO	125
N6010	EURASIAN WOODCOCK	SCOLOPAX RUSTICOLA	304
N6011	AMERICAN WOODCOCK	SCOLOPAX MINOR	219
N6012	SHARP-TAILED SANDPIPER	CALIDRIS ACUMINATA	59
N6013	DUNLIN	CALIDRIS ALPINA	60
N6014	BAIRD'S SANDPIPER	CALIDRIS BAIRDII	39
N6015	CURLEW SANDPIPER	CALIDRIS FERRUGINEA	70
N6016	WESTERN SANDPIPER	CALIDRIS MAURI	23
N6017	PECTORAL SANDPIPER	CALIDRIS MELANOTOS	86
N6018	RED-NECKED STINT	CALIDRIS RUFICOLLIS	32
N6019	SANDERLING	CALIDRIS ALBA	59
N6020	BUFF-BREASTED SANDPIPER	TRYNGITES SUBRUFICOLLIS	71
N6021	RUFF	PHILOMACHUS PUGNAX	163
N6022	RUDDY TURNSTONE	ARENARIA INTERPRES	129
N6023	BAR-TAILED GODWIT	LIMOSA LAPPONICA	
N6024	LEAST SANDPIPER	CALIDRIS MINUTILLA	21
N6025	EASTERN CURLEW	NUMENIUS MADAGASCARIENSIS	
N6026	JAPANESE SNIPE	GALLINAGO HARDWICKII	162
N6027	WANDERING TATTLER	HETEROSCELUS INCANUS	
N61	CURLEW	-	

N6101	EUROPEAN CURLEW	NUMENIUS ARQUATA	770
N6102	LITTLE CURLEW	NUMENIUS MINUTUS	173
N6103	WHIMBREL	NUMENIUS PHAEOPUS	400
N7	PHALAROPES	PHALAROPODIDAE	
N8	AVOCETS,STILTS	RECURVIROSTRIDAE	
N81	AVOCETS	-	
N8101	RED-NECKED AVOCET	RECURVIROSTRA	315
		NOVAEHOLLANDIAE	
N82	STILTS	-	
N8201	COMMON STILT	HIMANTOPUS HIMANTOPUS	160
		CLADORHYNCHUS	
N8202	LBANDED STILT	LEUCOCEPHALUS	
N9	STONE CURLEWS	BURHINIDAE	
N9001	SOUTHERN STONE CURLEW	BURHINUS	775
		MAGNIRORISTRIS	
N9002	EURASIAN STONE CURLEW	BURHINUS OEDICNEMUS	
O	PIGEONS, GROUSE	COLUMBIFORMES	
O1	SANDGROUSE	PTEROCLIDAE	
O2	PIGEONS, DOVES	COLUMBIDAE	
O21	PIGEONS	-	
O2101	CRESTED PIGEON	OCYPHAPS LOPHOTES	212
O2102	TORRES STRAIT PIGEON	DUCULA SPILORRHOA	
O2109	COMMON WOOD-PIGEON	COLUMBA PALUMBUS	
O22	DOVES	-	
O2201	COMMON ROCK DOVE	COLUMBA LIVIA	337
O2202	COMMON STOCK DOVE	COLUMBA OENAS	
O2203	COLLARED DOVE	STREPTOPELIA DECAOCTO	
O2204	COMMON TURTLE DOVE	STREPTOPELIA TURTUR	
O2205	AMERICAN MOURNING DOVE	ZENAIDURA MACROURA	123
O2206	RUFIOUS TURTLE DOVE	STREPTOPELIA ORIENTALIS	
O2207	LAUGHING DOVE	STREPTOPELIA SENEGAL	
O2208	PEACEFUL DOVE	GEOPELIA PLACIDA	51
O2209	BAR-SHOULDERED DOVE	GEOPELIA HUMERALIS	
O2210	COMMON BRONZEWING	PHAPS CHALCOPTERA	331
O2211	SPOTTED DOVE	STREPTOPELIA CHINENSIS	160
P	PARROT,MACAW, PARAKEET, LORIE	PSITTACIFORMES	
P0001	GALAH	CACATUA ROSEICAPILLA	326
P0002	LITTLE CORELLA	CACATUA SANGUINEA	355
P0003	EASTERN ROSELLA	PLATYCERCUS EXIMUS	96
P0004	BUDGERIGAR	MELOPSITTACUS	30
		UNDULATUS	
P1	PARROT, MACAW, PARAKEET,LORIE	PSITTACIDAE	
P11	PARROTS	-	
P1101	SENEGAL PARROT	POICEPHALUS SENEGALUS	

P1102	CRIMSON WINGED PARAKEET	APROSMICTUS ERYTHROPTERUS	
P1103	COCKATIEL	NYMPHICUS HOLLANDICUS	93
P1104	GREEN ROSELLA	PLATYCERCUS CALEDONICUS	
P1105	CRIMSON ROSELLA	PLATYCERCUS ELEGANS	135
P1106	PALE-HEADED ROSELLA	PLATYCERCUS ABSCITUS	
P1107	NORTHERN ROSELLA	PLATYCERCUS VENUSTUS	
P1108	RED-RUMPED PARROT	PSEPHOTUS HAEMATONOTUS	62
P1109	BLUE BONNET	PSEPHOTUS HAEMATOGASTER	
P1110	AUSTRALIAN KING PARROT	ALISTERUS SCAPULARIS	
P12	MACAWS	-	
P13	PARAKEETS	-	
P14	LORIES	-	
P1401	RAINBOW LORIKEET	TRICHOGLOSSUS HAEMATOD	
P1402	RED-COLLARED LORIKEET	TRICHOGLOSSUS RUBRITOROUIIS	
P1403	SCALY-BREASTED LORIKEET	TRICHOGLOSSUS CHLOROLEPIDOTUS	78
P1404	MUSK LORIKEET	GLLOSSOPSITTA CONCINN	
P15	COCKATOO	-	1040
P1501	SULPHER-CRESTED COCKATOO	CACATUA GALERITA	785
P1502	YELLOW-TAILED BLACK COCKTAOO	CALYPTORHYNCHUS FUNEREUS	
P1503	WHITE-TAILED BLACK COCKATOO	CALYPTORHYNCHUS BAUDINII	
P1504	LONG-BILLED CORELLA	CACATUA TENUIROSTRIS	
P1505	PINK COCKATOO	CACATUA LEADBEATERI	
P1506	RED-TAILED BLACK COCKATOO	CALYPTORHYNCHUS MAGNIFICUS	718
Q	CUCKOOS	CUCULIFORMES	
Q1	TURACOS	MUSOPHAGIDAE	
Q2	CUCKOOS, ROADRUNNERS	CUCULIDAE	
Q21	CUCKOOS	-	
Q2101	YELLOW-BILLED CUCKOO	COCCYZUS AMERICANUS	
Q22	ROADRUNNERS	-	
Q23	COUCALS	-	
Q2301	PHEASANT COUCAL	CENTROPUS PHASIANINUS	
Q3	HOATZIN	OPISTHOCOMIDAE	
R	OWLS	STRIGIFORMES	
R1	BARN,GRASS OWLS	TYTONIDAE	
R11	BARN OWLS	-	330

R1101	COMMON BARN OWL	TYTO ALBA	
R1102	GRASS BARN OWL	TYTO LONGIMEMBRIS	
R1103	MASKED OWL	TYTO NOVAEHOLLANDIAE	
R12	GRASS OWL	-	
R2	TYPICAL OWLS	STRIGIDAE	
R2001	SNOWY OWL	NYCTEA SCANDIACA	1963
R2002	LITTLE OWL	ATHENE NOCTUA	
R2003	TAWNY OWL	STRIX ALUCO	
R2004	SHORT-EARED OWL	ASIO FLAMMEUS	378
R2005	NORTHERN LONG-EARED OWL	ASIO OTUS	279
R2006	BOREAL OWL	AEOGOLIUS FUNEREUS	167
R21	SCOPS, SCREECH OWLS	-	
R22	EAGLE OWLS	-	
R2201	EAGLE OWL	BUBO BUBO	
R2202	FOREST EAGLE OWL	BUBO NIPALENSIS	
R2203	GREAT HORNED OWL	BUBO VIRGINIANUS	1142
R23	HAWK OWLS	-	
R2301	AFRICAN WOOD-OWL	CICCABA WOODFORDII	
R2302	AUSTRALIAN BOOBOOK OWL	NINOX NOVAESEELADIAE	268
S	GOATSUCKER, NIGHTJAR, FROGMOUTH	CAPRIMULGIFORMES	
S1	OWLET NIGHTJARS	AEGOTHELIDAE	
S2	FROGMOUTHS	PODARGIDAE	
S2001	TAWNY FROGMOUTH	PODARGUS STRIGOIDES	445
S3	OILBIRD	STEATORNITHIDAE	
S4	POTOOS	NYCTIBIIDAE	
S5	GOATSUCKERS, NIGHTJARS	CAPRIMULGIDAE	
S5001	COMMON NIGHTHAWK	CHORDEILES MINOR	64
S51	GOATSUCKERS	-	
S52	NIGHTJARS	-	
S5201	SPOTTED NIGHTJAR	EUROSTOPODUS GUTTATUS	
S5202	SAVANNAH NIGHTJAR	CAPRIMULGUS AFFINIS	
S5203	JUNGLE NIGHTJAR	CAPRIMULGUS INDICUS	
S5204	WHIP-POOR-WILL	CAPRIMULGUS. VOCIFERUS	55
S5205	STANDARD-WINGED NIGHTJAR	MACRODIPTERYX LONGI	
S5206	NATAL NIGHTJAR	CAPRIMULGUS NATALENSIS	
S5207	WHITE-THROATED NIGHTJAR	CAPRIMULGUS MYSTACALIS	
S5208	NIGHTJAR	CAPRIMULGUS EUROPAEUS	70
S5209	AUSTRALIAN OWLET- NIGHTJAR	AEGOTHELES CRISTATUS	70
T	SWIFT, TREE SWIFT, HUMMINGBIRD	APODIFORMES	
T1	SWIFT	APODIDAE	

T1001	BLACK SWIFT	CYPSELOIDES NIGER	46
T1002	CHIMNEY SWIFT	CHAETURA PELAGICA	24
T1003	HOUSE SWIFT	APUS AFFINIS	
T1004	NORTHERN SPINE-TAILED SWIFT	HIRUNDAPUS CAUDACUTUS	
T1005	FORK-TAILED SWIFT	APUS PACIFICUS	
T1055	COMMON SWIFT	APUS APUS	
T2	TREE-SWIFTS	HEMIPROCNIDAE	
T3	HUMMINGBIRDS	TROCHILIDAE	
U	COLIES OR MOUSEBIRDS	COLIFORMES	
U1	COLIES	COLIIDAE	
V	TROGONS	TROGONIFORMES	
V1	TROGONS, OUETZALS	TROGONIDAE	
V11	TROGONS	-	
V12	OUETZALS	-	
W	KINGFISHERS, MOTMOTS, HORNBILL	CORACIIFORMES	
WA	HORNBILL	BUCEROTIDAE	
W1	KINGFISHERS	ALCEDINIDAE	148
W1001	BELTED KINGFISHER	CERYLE ALCYON	
W1002	BLUE-WINGED KOOKABURRA	DACELO LEACHII	
W1003	SMYRNA KINGFISHER	HALCYON SMYRNENSIS	
W1004	SACRED KINGFISHER	HALCYON SANCTA	45
W2	TODIES	TODIDAE	
W3	MOTMOTS	MOMOTIDAE	
W4	BEE-EATERS	MEROPIDAE	
W4001	RAINBOW BEE-EATER	MEROPS ORNATUS	
W5	ROLLERS	CORACIIDAE	
W5001	DOLLAR BIRD	EURYSTOMUS ORIENTALI	
W6	GROUND ROLLERS	BRACHYPTERACIIDAE	
W7	CUCKOO ROLLER	LEPTOSOMATIDAE	
W8	HOOPOES	UPUPIDAE	
W8001	HOOPOE	UPUPA EPOPS	
W9	WOOD HOOPOES	PHOENICULIDAE	

X	WOODPECKERS, TOUCANS, BARBETS	PICIFORMES	
X1	JACAMARS	GALBULIDAE	
X2	PUFFBIRDS	BUCCONIDAE	
X3	HONEYGUIDES	INDICATORIDAE	
X4	TOUCANS	RAMPHASTIDAE	
X5	BARBETS	CAPITONIDAE	
X6	WOODPECKERS, PICULETS	PICIDAE	
X6001	COMMON FLICKER	COLAPTES AURATUS	111
Y	PERCHING BIRDS	PASSERIFORMES	
YA	SHARPBILL	OXYRUNCIDAE	
YB	PLANTCUTTERS	PHYTOTOMIDAE	
YC	PITTAS	PITTIDAE	
YD	NEW ZEALAND WRENS	ACANTHISITTIDAE	
YE	ASITIES	PHILEPITTIDAE	
YF	LYREBIRDS	MENURIDAE	
YG	SCRUB-BIRDS	ATRICHRNITHIDAE	
YH	LARKS	ALAUDIDAE	
YH001	CRESTED LARK	GALERIDA CRISTATA	
YH002	SKYLARK	ALAUDA ARVENSIS	30
YH003	SMALL SKYLARK	ALAUDA GULGULA	
YH004	HORNED LARK	EREMOPHILA ALPESTRIS	32
YH005	SINGING BUSHLARK	MIRAFRA JAVANICA	
YH006	WOOD LARK	LULLULA ARBOREA	
YI	SWALLOWS	HIRUNDINIDAE	
YI001	PURPLE MARTIN	PROGNE SUBIS	50
YI002	WHITE-BACKED SWALLOW	CHERAMOECA LEUCOSTERNUM	
YI003	COMMON SAND SWALLOW	RIPARIA RIPARIA	15
YI004	WELCOME SWALLOW	HIRUNDO NEOXENA	13
YI005	BARN SWALLOW	HIRUNDO RUSTICA	19
YI006	FAIRY MARTIN	PETROCHELIDON ARIEL	
YI007	AUSTRALIAN TREE MARTIN	PETROCHELIDON NIGRICANS	13
YI008	HOUSE MARTIN	DELICHON URBICA	

YJ	DRONGOS	DICRURIDAE	
YK	OLD WORLD ORIOLES	ORIOLIDAE	
YL	STARLINGS	STURNIDAE	
YL001	COMMON STARLING	STURNUS VULGARIS	73
YL1	MYNA	-	
YL101	COMMON MYNA	ACRIDOTHERES TRISTIS	
YM	CROWS, JAYS	CORVIDAE	
YM001	BLACK-BILLED MAGPIE	PICA PICA	141
YM002	ROOK	CORVUS FRUGILEGUS	
YM003	COMMON JACKDAW	CORVUS MONEDULA	
YM1	CROWS	-	
YM101	PIED CROW	CORVUS ALBUS	
YM102	COMMON CROW	CORVUS	458
		BRACHYRHYNCHOS	
YM103	CARRION CROW	CORVUS CORONE	
YM104	HOODED CROW	CORVUS CORONE CORNIX	
YM105	LITTLE CROW	CORVUS BENNETI	390
YM106	AUSTRALASIAN CROW	CORVUS ORRU	540
YM107	HOUSE CROW	CORVUS SPLENDENS	
YM2	JAYS	-	
YM201	BLUE JAY	CYANOCITTA CRISTATA	87
YM202	COMMON JAY	GARRULUS GLANDARIUS	
YM3	RAVENS	-	
YM301	COMMON RAVEN	CORVUS CORAX	1240
YM302	AUSTRALIAN RAVEN	CORVUS CORONOIDES	590
YM303	FOREST RAVEN	CORVUS TASMANICUS	692
YM304	LITTLE RAVEN	CORVUS MELLORI	570
YN	BELL MAGPIE, BUTCHERBIRD, CURRAWONG	CRACTICIDAE	
YN1	BUTCHERBIRDS	-	
YN101	GREY BUTCHERBIRDS	CRACTICUS TORQUATUS	98
YN102	PIED BUTCHERBIRDS	CRACTICUS NIGROGULARIS	
YN2	BELL MAGPIES	-	
YN201	AUSTRALIAN BELL MAGPIE	GYMNORHINA TIBICEN	327
YN3	CURRAWONGS	-	
YN301	PIED CURRAWONG	STREPERA GRACULINA	275
YO	MAGPIE-LARKS	GRALLINIDAE	
YO001	MUDLARK	GRALLINA CYANOLEUCA	88
YO002	WHITE-WINGED CHOUGH	CORCORAX MELANORHAMP	310
YO003	APOSTLEBIRD	STRUTHIDEA CINERAE	
YP	BOWERBIRDS	PTILONORHYNCHIDAE	
YQ	PARADISE-BIRDS	PARADISAEIDAE	
YR	TITMICE, CHICKADEES	PARIDAE	

YR001	BLUE TIT	PARUS CAERULUS	
YR002	GREAT TIT	PARUS MAJOR	
YR1	TITMICE	-	
YR2	CHICKADEES	-	
YS	NUTHATCHES AND TREE CREEPERS	SITTIDAE	
YS1	NUTHATCHES	-	
YS2	TREE CREEPERS	-	
YT	CORAL-BILLED NUTHATCH	HYPOSITTIDAE	
YU	CREEPERS	CERTHIIDAE	
YU001	COMMON CREEPER	CERTHIA FAMILIARIS	
YU002	WALL CREEPER	TICHODROMA MURARIA	
YV	BALD CROWS	PICATHARTIDAE	
YW	PARROTBILLS, SUTHORAS	PARADOXORNITHIDAE	
YX	WRENTIT	CHAMAEIDAE	
YY	BABLERS	TIMALIIDAE	
YZ	CUCKOO SHRIKES	CAMPEPHAGIDAE	
YZ001	LARGE CUCKOO-SHRIKE	CORACINA	
		NOVAEHOLLANDIAE	115
YZ002	GROUND CUCKOO-SHRIKE	PTEROPODOCYS MAXIMA	
Y1	BROADBILLS	EURYLAIMIDAE	
Y2	OVENBIRDS, HORNEROS, SPINETAIL	FURNARIIDAE	
Y21	OVENBIRDS	-	
Y22	HORNEROS	-	
Y23	SPINETAILS	-	
Y3	TROPICAL CREEPERS	DENDROCOLAPTIDAE	
Y4	ANTBIRDS	FORMICARIIDAE	
Y5	GNATEATERS	CONOPOPHAGIDAE	
Y6	TAPACULOS	RHINOCRYPTIDAE	
Y7	MANAKIN	PIPRIDAE	
Y8	COTINGAS	COTINGIDAE	
Y9	TYRANT FLY CATCHERS	TYRANNIDAE	
Y9001	EASTERN WOOD PEEWEE	CONTOPUS VIRENS	



Z	PERCHING BIRDS	PASSERIFORMES	
ZA	OLD WORLD FLYCATCHERS, FANTAIL	MUSCICAPIDAE	
ZA1	OLD WORLD FLYCATCHERS	-	
ZA2	FANTAILS	-	
ZA3	WHISTLERS	-	
ZA4	ROBIN-FLYCATCHER	MUSCICAPIDAE	
ZA401	FLAME ROBIN-FLYCATCHER	PETROICA PHOENICEA	
ZA402	RED CAPPED ROBIN- FLYCATCHER	PETROICA GOODENOVII	
ZA403	SCARLET ROBIN- FLYCATCHER	PETROICA MULTICOLOR	
ZB	ACCENTORS	PRUNELLIDAE	
ZC	WAGTAILS, PIPITS	MOTACILLIDAE	
ZC1	WAGTAILS	-	
ZC101	WHITE WAGTAIL	MOTACILLA ALBA	18
ZC102	YELLOW WAGTAIL	MOTACILLA FLAVA	16
ZC103	WILLIE WAGTAIL	RHIPIDURA LEUCOPHRYS	20
ZC104	GREY WAGTAIL	MOTACILLA CINEREA	18
ZC2	PIPITS	-	
ZC201	RED-THROATED PIPIT	ANTHUS CERVINUS	21
ZC202	RICHARD'S PIPIT	ANTHUS NOVAESEELANDIAE	
ZC203	MEADOW PIPIT	ANTHUS PRATENSIS	
ZC204	WATER PIPIT	ANTHUS SPINOLETTA	22
ZD	WAXWINGS, SILKY- FLYCATCHERS	BOMBYCILLIDAE	
ZD1	WAXWINGS	-	
ZD2	SILKY-FLYCATCHERS	-	
ZE	PALM CHAT	DULIDAE	
ZF	WOOD-SWALLOWS	ARTAMIDAE	
ZF001	BLACK-FACED WOOD- SWALLOW	ARTAMUS CINEREUS	
ZF002	WHITE BREASTED WOOD- SWALLOW	ARTAMUS LEUCORHYNCHUS	
ZF003	MASKED WOOD-SWALLOW	ARTAMUS PERSONATUS	
ZF004	WHITE BROWED WOOD- SWALLOW	ARTAMUS SUPERCILIOSUS	
ZF005	DUSKY WOOD-SWALLOW	ARTAMUS CYANOPTERUS	35
ZG	VANGAS	VANGIDAE	
ZH	SHRIKES	LANIIDAE	
ZH001	GREAT GREY SHRIKE	LANIUS EXCUBITOR	66
ZI	HELMET SHRIKE	PRIONOPIDAE	

ZJ	PEPPERSHRIKES	CYCLARHIDAE	
ZK	SHRIKE-VIREOS	VIREOLANIIDAE	
ZL	VIREOS	VIREONIDAE	
ZM	KOKAKO, SADDLEBACK	CALLAEIDAE	
ZM1	KOKAKO	-	
ZM2	SADDLEBACK	-	
ZN	HONEY EATERS	MELIPHAGIDAE	
ZN001	NOISY MINER	MANORINA MELAOCEPHALA	
ZO	FLOWER PECKERS	DICAEIDAE	
ZP	SUNBIRDS, SPIDERHUNTERS	NECTARINIIDAE	
ZP1	SUNBIRDS	-	
ZQ	WHITE-EYES	ZOSTEROPIDAE	
ZQ001	GREY-BREASTED SILVEREYE	ZOSTEROPS LATERALIS	
ZR	HAWAIIAN HONEYCREEPERS	DREPANIDIDAE	
ZS	WOOD WARBLERS	PARULIDAE	
ZT	BLACKBIRDS, AMERICAN ORIOLES	ICTERIDAE	
ZT001	EASTERN MEADOWLARK	STURNELLA MAGNA	102
ZT002	WESTERN MEADOWLARK	STURNELLA NEGLECTA	106
ZT003	COMMON GRACKLE	QUISCALUS QUISCULA	116
ZT004	BROWN-HEADED COWBIRD	MOLOTHRUS ATER	49
ZT005	BOBOLINK	DOLICHONYX ORYZIVORUS	47
ZT1	BLACKBIRDS	-	
ZT2	AMERICAN ORIOLES	-	
ZU	SWALLOW-TANAGER	TERSINIDAE	
ZV	TANAGERS	THRAUPIDAE	
ZW	PLUSH-CAPPED FINCH	CATAMBLYRHYNCHIDAE	
ZX	CARDINALS, BUNTINGS, SPARROWS	FRINGILLIDAE	
ZX000	FINCHES	-	
ZX001	YELLOWHAMMER	EMBERIZA CITRINELLA	
ZX002	LAPLAND LONGSPUR	CALCARIUS LAPPONICUS	27
ZX003	CHESTNUT-COLLARED LONGSPUR	CALCARIUS ORNATUS	19
ZX004	DARK-EYED JUNCO	JUNCO HYEMALIS	20
ZX005	RED-BREASTED GROSBEAK	PHEUTICTUS LEUDOVICIANUS	46

ZX006	COMMON CHAFFINCH	FRINGILLA COELEBS	
ZX007	COMMON CANARY	SERINUS CANARIA	
ZX008	EUROPEAN GOLDFINCH	CARDUELIS CARDUELIS	13
ZX009	EUROPEAN GREENFINCH	CARDUELIS CHLORIS	
ZX010	PINE SISKIN	SPINUS PINUS	15
ZX011	EURASIAN LINNET	ACANTHIS CANNABINA	
ZX012	COMMON REDPOLL	ACANTHIS FLAMMEA	13
ZX013	PURPLE FINCH	CARPODACUS PURPUREUS	25
ZX014	RED CROSSBILL	LOXIA CURVIROSTRA	37
ZX015	COMMON BULLFINCH	PYRRHULA PYRRHULA	
ZX016	EVENING GROSBREAK	HESPERIPHONA VESPERTINA	60
ZX1	CARDINALS	-	
ZX2	BUNTINGS	-	
ZX201	YELLOW-BREASTED BUNTING	EMBERIZA AUREOLA	
ZX202	SNOW BUNTING	PLECTROPHENAX NIVALIS	42
ZX203	INDIGO BUNTING	PASSERINA CYANEA	15
ZX3	SPARROWS	-	
ZX301	HARRIS'S SPARROW	ZONOTRICHIA OUERULA	
ZX302	SWAMP SPARROW	MELOSPIZA GEORGIANA	
ZX303	SAVANNAH SPARROW	PASSERCULUS SANDWICHENSIS	
ZY	WAXBILLS	ESTRILDIDAE	
ZY001	ZEBRA FINCH	POEPHILA GUTTATA	12
ZY002	DOUBLE BARRED FINCH	POEPHILA BICHENOVII	9
ZZ	WEAVERS, TRUE SPARROWS	PLOCEIDAE	
ZZ1	WEAVERS	-	
ZZ2	TRUE SPARROWS	-	
ZZ201	HOUSE SPARROW	PASSER DOMESTICUS	28
ZZ202	TREE SPARROW	PASSER MONTANUS	
ZZ203	SPANISH SPARROW	PASSER HISPANIOLENSIS	29
Z1	BULBULS	PYCNONOTIDAE	
Z2	LEAF BIRDS	IRENIDAE	
Z3	DIPPERS	CINCLIDAE	
Z4	WRENZ	TROGLODYTIDAE	
Z4001	LONG-BILLED MARSH WREN	CISTOTHORUS PALUSTRIS	12
Z5	THRASHERS, MOCKINGBIRDS	MIMIDAE	
Z51	THRASHERS	-	
Z52	MOCKINGBIRDS	-	
Z6	THRUSHES	TURDIDAE	
Z6001	WESTERN BLUEBIRD	SIALIA MEXICANA	29
Z6002	WHINCHAT	SAXICOLA RUBETRA	
Z6003	WHEATEAR	OENANTHE OENANTHE	25

Z6004	SWAINSON'S THRUSH	CATHARAS USTULATUS	31
Z6005	REDWINGED THRUSH	TURDUS ILIACUS	
Z6006	COMMON BLACKBIRD	TURDUS MERULA	80
Z6007	AMERICAN ROBIN	TURDUS MIGRATORIUS	77
Z6008	COMMON SONG THRUSH	TURDUS PHILOMELOS	
Z6009	FIELDFARE	TURDUS PILARIS	
Z6010	MISTLE THRUSH	TURDUS VISCIVORUS	
Z6011	ROBIN EROPA	ERITHACUS EUROPAEUS	18
Z7	GELATIK-THRUSH	ZELEDONIIDAE	
Z8	OLD WORLD WARBLERS	SYLVIIDAE	
Z8001	SONGLARK KARAT	CINCLORHAMPHUS MATHEWSI	
Z8002	SONGLARK COKLAT	CINCLORHAMPHUS CRURALIS	
Z9	KINGLETS	REGULIDAE	
1	KELELAWAR	CHIROPTERA	
11	KELELAWAR BUAH ATAU KELELAWAR TERBANG	PTEROPIDAE	
12	KELELAWAR UMUM	VESPERTILIONIDAE	
2	PINGUIN	SPHENISCIFORMES	
21	PINGUIN	SPPHENISCIDAE	

## LAMPIRAN 5

## FORMAT REKAMAN MASTER BURUNG

Lembaran	Nama	Dimulai	Jumlah halaman	Tanda
0001	NOMOR BERKAS ICAO	001	08	TAHUN + 8 DIGIT
0002	NOMOR BERKAS NEGARA	009	06	
0003	LAPORAN PENGAJUAN NEGARA	015	04	ADREP
0004	KEJADIAN PADA NEGARA	019	04	ADREP
0005	PENDAFTARAN PADA NEGARA	023	04	ADREP
0006	PERUBAHAN REKAMAN TERAKHIR (TANGGAL)	027	06	DOMMY (AUTOMATIC)
0007	KESALAHAN "BENDERA"	033	01	ADREP (AUTOMATIC)
0008	PERBEDAAN NEGARA "BENDERA"	034	01	Y/BLANK (AUTOMATIC)
0009	PEMBUAT PESAWAT	062	11	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0010	MODEL PESAWAT	073	06	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0011	KLASIFIKASI PESAWAT	079	01	ADREP (AUTOMATIC)
0012	KATEGORI BERAT PESAWAT	080	01	ADREP (AUTOMATIC)
0013	NOMOR MESIN	081	01	ADREP (AUTOMATIC)
0014	TIPE KEKUATAN	082	01	ADREP (AUTOMATIC)
0015	NAMA ILMIAH BURUNG	203	20	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0016	NAMA UMUM BURUNG	223	20	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0017	BERAT BURUNG RATA-RATA	243	04	IN GRAMS (AUTOMATIC)
0018	RASIO MESIN	252	01	(AUTOMATIC)
0019	MESIN-TIANG DIBAWAH SAYAP	253	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0020	MESIN-TIANG DIATAS SAYAP	254	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0021	MESIN-SAYAP DASAR	255	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)

0022	MESIN-SAYAP GANTUNG	256	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0023	MESIN-AFT BANGKAI	257	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0024	MESIN-AFT CENTRAL	258	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0025	MESIN-HIDUNG CENTRAL	259	01	1/2/3/4/BLANK (AUTOMATIC)
0026	NAMA UMUM BURUNG- PERANCIS	267	20	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0027	NAMA UMUM BURUNG- SPANYOL	287	20	PLAIN LANGUAGE (AUTOMATIC)
0101	NAMA OPERATOR	035	15	(AUTOMATIC)
0102	KODE OPERATOR	050	03	ICAO DOC 8585
0103	KODE PEMBUAT PESAWAT	053	03	ADREP
0104	KODE MODEL PESAWAT	056	02	ADREP
0105	KODE PEMBUAT MESIN	083	02	ADREP
0106	KODE MODEL PESAWAT	085	02	ADREP
0107	PENDAFTARAN PESAWAT	087	05	DIRECT ENTRY
0108	TANGGAL KEJADIAN	095	06	DDMMYY
0109	WAKTU LOKAL KEJADIAN	101	04	HHMM
0110	KONDISI CAHAYA	105	01	A/B/C/D
0111	NAMA AERODROME	106	20	(AUTOMATIC)
0112	KODE AERODROME	260	05	ICAO DOC 7910
0113	PENGUNAAN RUNWAY	130	03	DIRECT ENTRY
0114	LOKASI JIKA EN ROUTE	133	20	DIRECT ENTRY
0115	TINGGI SERANGAN BURUNG	153	05	DIRECT ENTRY
0116	KECEPATAN	158	01	DIRECT ENTRY
0117	TAHAP PENERBANGAN	161	01	A/B/C/D/E/F/G/H
0118	S/D RADOME	162	01	S/D/ BLANK
0119	S/D KACA DEPAN	163	01	S/D/ BLANK
0120	S/D HIDUNG (TERMASUK 0118 DAN 0199)	164	01	S/D/ BLANK
0121	S/D MESIN 1	165	01	S/D/ BLANK
0122	S/D MESIN 2	166	01	S/D/ BLANK
0123	S/D MESIN 3	167	01	S/D/ BLANK
0124	S/D MESIN 4	168	01	S/D/ BLANK
0125	S/D BALING-BALING	169	01	S/D/ BLANK
0126	S/D SAYAP/BALING-BALING	170	01	S/D/ BLANK
0127	S/D BANGKAI	171	01	S/D/ BLANK

0128	S/D PERALATAN PENDARATAN	172	01	S/D/ BLANK
0129	S/D EKOR	173	01	S/D/ BLANK
0130	S/D CAHAYA	174	01	S/D/ BLANK
0131	S/D BAGIAN LAIN	175	05	S/D/ BLANK
0132	S/D AKIBAT DALAM PENERBANGAN	182	01	Y/BLANK
0133	S/D PEMBATALAN TAKE- OFF	183	01	Y/BLANK
0134	S/D PENCEGAHAN PENDARATAN	184	01	Y/BLANK
0135	S/D MESIN MATI	185	01	1/2/3/4/BLANK
0136	AKIBAT LAIN DALAM PENERBANGAN	186	01	Y/BLANK
0137	KONDISI ANGKASA	194	01	A/B/C
0138	TIMBULNYA - KABUT	195	01	Y/BLANK
0139	TIMBULNYA - HUJAN	196	01	Y/BLANK
0140	TIMBULNYA - SALJU	197	01	Y/BLANK
0141	SPEKIES BURUNG	198	05	APPENDIX 4
0142	JUMLAH BURUNG YANG TERLIHAT	247	01	A/B/C/D
0143	JUMLAH BURUNG YANG TERKENA	248	01	A/B/C/D
0144	UKURAN BURUNG	249	01	S/M/L
0145	PILOT DIPERINGATI ADANYA BURUNG	250	01	Y/N
0146	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0147	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0148	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0149	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0150	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0151	TIDAK DIGUNAKAN OLEH ICAO	000	00	
0152	MASA BERLAKU SERVICE PESAWAT HABIS	308	04	DIRECT ENTRY
0153	PERKIRAAN BIAYA PERBAIKAN ATAU PENGgantian	312	05	DIRECT ENTRY

0154	PERKIRAAN BIAYA LAIN	316	05	DIRECT ENTRY
0155	SEBAB KARENA KERUSAKAN/MATI-MESIN . NO.1	320	01	A/B/C/D/E/F/Y/Z
0156	SEBAB KARENA KERUSAKAN/MATI-MESIN. NO.2	321	01	A/B/C/D/E/F/Y/Z
0157	SEBAB KARENA KERUSAKAN/MATI-MESIN. NO.3	322	01	A/B/C/D/E/F/Y/Z
0158	SEBAB KARENA KERUSAKAN/MATI-MESIN. NO.4	323	01	A/B/C/D/E/F/Y/Z
0159	PERKIRAAN PROSENTASE KEHILANGAN DORONGAN – MESIN NO.1	324	02	DIRECT ENTRY
0160	PERKIRAAN PROSENTASE KEHILANGAN DORONGAN – MESIN NO.2	327	02	DIRECT ENTRY
0161	PERKIRAAN PROSENTASE KEHILANGAN DORONGAN – MESIN NO.3	330	02	DIRECT ENTRY
0162	PERKIRAAN PROSENTASE KEHILANGAN DORONGAN – MESIN NO.4	333	02	DIRECT ENTRY
0163	PERKIRAAN JUMLAH BURUNG TERTELAN – MESIN NO.1	336	03	DIRECT ENTRY
0164	PERKIRAAN JUMLAH BURUNG TERTELAN – MESIN NO.2	338	03	DIRECT ENTRY
0165	PERKIRAAN JUMLAH BURUNG TERTELAN – MESIN NO.3	340	03	DIRECT ENTRY
0166	PERKIRAAN JUMLAH BURUNG TERTELAN – MESIN NO.4	342	03	DIRECT ENTRY
0201	KERUSAKAN PESAWAT	180	01	D/S/M (ICAO DEFINITION)
0202	DAFTAR CIDERA	181	01	F/S/M (ICAO DEFINITION)
0203	S/D PITOT STATIS	176	01	S/D/BLANK
0204	S/D ANTENA (E)	177	01	S/D/BLANK
0205	S/D BALING-BALING EKOR	178	01	S/D/BLANK



0206	S/D TRANSMISI HELIKOPTER	179	01	S/D/BLANK
0207	PENDARATAN DARURAT	187	01	Y/BLANK
0208	API	188	01	Y/BLANK
0209	KEBOCORAN WINDSHIELD	189	01	Y/BLANK
0210	KEBOCORAN BADAN PESAWAT	190	01	Y/BLANK
0211	DAYA LIHAT KABUR	191	01	Y/BLANK
0212	TERTELAN MESIN	192	01	1/2/3/4/BLANK
0213	MESIN TIDAK MENGALAMI KEGAGALAN	193	01	1/2/3/4/BLANK
0214	PENETAPAN SPESIES BURUN	251	01	Y/BLANK

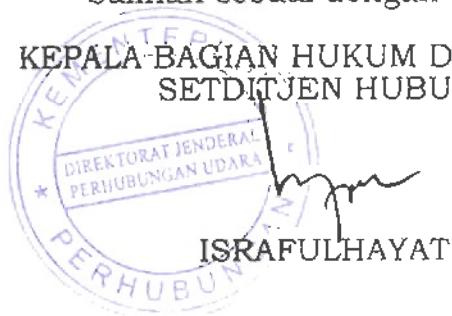
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

TTD

HERRY BAKTI

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM DAN HUMAS  
SETDITJEN HUBUD



ISRAFULHAYAT